



2025

LAPORAN TAHUNAN

OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VII



MEDSOS



otban7.balikpapan



| 2025



OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VII



MEDSOS



otban7.balikpapan

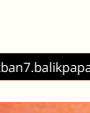
Jl. Marsma R. Iswahyudi Kel. Sepinggahan Raya, Kec. Balikpapan Selatan
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, 76115
Telepon : (0542) 763002, 763022



DAFTAR ISI

➤ Kata Pengantar	1
➤ Gambaran Umum	2
➤ Tugas dan Fungsi	3
➤ Struktur Organisasi	4
➤ Sub Bagian Tata Usaha	5
• Regulasi Terkait	6
• Personel Tata Usaha	8
➤ Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara	10
• Bidang Bandar Udara	11
• Regulasi Terkait	12
• Wilayah Pengawasan	16
• Kegiatan Pengawasan	17
• Kegiatan Pengendalian	18
• Personel Bidang Bandar Udara	19
• Bidang Navigasi Penerbangan	21
• Regulasi Terkait	22
• Kegiatan Pengawasan	24
• Kegiatan Pengendalian	25
• Wilayah Pengawasan	26
• Jenis Pelayanan Lalu Lintas Penerbangan	27
• Personel Bidang Navigasi	28
➤ Keamanan, Angkutan Udara, dan Kelaikudaraan	30
• Bidang Keamanan Penerbangan	31
• Regulasi Terkait	32
• Personel Bidang Keamanan Penerbangan	35
• Wilayah Pengawasan	37
• Objek Pengawasan	38
• Kegiatan Pengawasan	39
• Kegiatan Pengendalian	40
• Bidang Angkutan Udara	41
• Regulasi Terkait	42
• Wilayah Pengawasan	44
• Personel Bidang Angkutan Udara	45
• Kegiatan Pengawasan	46
• Objek Pengawasan Inspektur Angkutan Udara	47
• Kegiatan Pengendalian Angkutan Udara	48





DAFTAR ISI

• Bidang Kelaikudaraan	49
• Kegiatan Pengawasan	50
• Wilayah Pengawasan	51
• Renewal Certificate Of Airworthiness (C O A)	52
• Regulasi Terkait	53
• Personel Bidang Kelaikudaraan	55
• Wilayah Kerja Kalimantan Timur	58
• Bandara SAMS Sepinggan	59
• Bandara APT Pranoto	61
• Bandara Kalimantan	63
• Bandara Melalan	65
• Bandara Maratua	67
• Bandara Datah Dawai	69
• Lapangan Terbang Uyang Lahai	71
• Wilayah Kerja Kalimantan Utara	72
• Bandara Juwata	73
• Bandara Tanjung Harapan	75
• Bandara Nunukan	77
• Bandara Long Apung	79
• Bandara Yuvai Semaring	81
• Bandara Kol. Robert Atty Bessing	83
• Lapangan Terbang Data Dian	85
• Lapangan Terbang Long Alango	86
• Lapangan Terbang Long Pujungan	87
• Lapangan Terbang Long Sule	88
• Lapangan Terbang Mahak Baru	89
• Lapangan Terbang Long Layu	90
• Lapangan Terbang Binuang	91
• Wilayah Kerja Kalimantan Tengah	92
• Bandara Tjilik Riwut	93
• Bandara Iskandar	95
• Bandara H. Asan	97
• Bandara Kuala Pembuang	99
• Bandara Kuala Kurun	101
• Bandara Muhammad Sidik	103
• Bandara Sanggu	105
• Bandara Tumbang Samba	107



KATA PENGANTAR



FERDINAND NURDIN

Kepala OBU VII

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai salah satu media informasi yang menyajikan gambaran mengenai kondisi dan perkembangan bandar udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII. Selain itu, laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi seluruh pemangku kepentingan dan komunitas penerbangan di Indonesia, khususnya yang berada di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII.

Laporan ini memuat berbagai informasi terkait bandar udara, antara lain data fasilitas penerbangan, sumber daya manusia (personel), serta data dan informasi pendukung lainnya. Wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII meliputi 37 bandar udara yang tersebar di tiga provinsi, yaitu Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Utara. Penyajian data tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif mengenai kondisi bandar udara serta mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang penerbangan.

Kami menyadari bahwa penyusunan Laporan Tahunan ini masih memiliki keterbatasan dan terdapat hal-hal yang perlu disempurnakan, baik dari sisi penyajian, kelengkapan data, maupun substansi informasi. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif dari seluruh pihak sangat kami harapkan sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan laporan pada masa yang akan datang.

Akhir kata, kami berharap Laporan Tahunan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi sumber informasi yang berguna bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat yang membutuhkan informasi mengenai bandar udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII.

**Kepala
Otoritas Bandar Udara Wilayah VII**

Ferdinand Nurdin

GAM
Otorita
Wilayah

mendukung pertumbuhan industri penerbangan yang berkelanjutan. Buku profil ini menjadi representasi peran penting dalam membangun penerbangan yang andal dan terpercaya.

Terwujudnya penyelenggaraan transportasi udara yang andal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah di wilayah kerja Otoritas Bandar Udara Wilayah VII.

Misi :

- Peran utama Otoritas Bandar Udara meliputi pengaturan, Pengendalian dan pengawasan kegiatan penerbangan di Bandar Udara yang ditujukan agar penerbangan bisa berjalan lancar, aman dan nyaman. Tujuannya agar pengguna jasa transportasi udara bisa menikmati penerbangan dengan nyaman dan selamat.

Sebagai ujung tombak dalam pengawasan penerbangan, Otoritas Bandar Udara berkomitmen untuk terus menjaga keselamatan, meningkatkan pelayanan, dan



TUGAS DAN FUNGSI

Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

Tugas :

Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Balikpapan mempunyai tugas melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan penerbangan di wilayah Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara.

Fungsi :

Memastikan keselamatan dan keamanan penerbangan serta kelancaran operasional di bandar udara. Melakukan pengawasan terhadap aspek keselamatan penerbangan di bandar udara, termasuk peralatan dan prosedur keselamatan. Mengatur dan mengawasi aspek keamanan penerbangan, baik terkait dengan pengamanan penumpang, barang, maupun fasilitas bandar udara. Memastikan kesiapan dan kelancaran layanan darurat yang berkaitan dengan penerbangan dan bandar udara. Mengawasi pelaksanaan angkutan udara dan kelaikudaraan, memastikan bahwa penerbangan yang beroperasi sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Mengawasi pengoperasian pesawat udara di dan sekitar bandar udara serta sistem navigasi penerbangan yang mendukung keselamatan dan kelancaran penerbangan. Koordinasi dengan instansi pemerintah lainnya yang berkaitan dengan aktivitas di bandar udara, seperti kepolisian, bea cukai, imigrasi, dan lainnya. Memastikan bahwa organisasi perawatan pesawat udara yang

ada di bandar udara mematuhi standar dan regulasi yang ditetapkan oleh otoritas penerbangan. Menjamin bahwa personel yang terlibat dalam pengoperasian pesawat udara memiliki kompetensi yang memadai, sesuai dengan sertifikat yang berlaku. Melakukan pengawasan terhadap penggunaan lahan daratan dan/atau perairan di sekitar bandar udara agar tidak mengganggu operasional penerbangan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Menjaga dan mengatur kawasan yang berkaitan dengan keselamatan operasi penerbangan, termasuk area yang terbebas dari gangguan yang dapat membahayakan penerbangan. Mengelola dan mengawasi daerah lingkungan yang berkaitan dengan operasional dan kepentingan bandar udara. Melakukan upaya pelestarian lingkungan di sekitar bandar udara, untuk memastikan operasional bandar udara tidak merusak ekosistem sekitar. Mengelola urusan administrasi internal serta kebutuhan operasional dan kerumahtanggaan Otoritas Bandar Udara agar dapat berfungsi dengan efektif dan efisien.

Secara keseluruhan, Otoritas Bandar Udara berperan penting dalam menjaga kelancaran dan keamanan operasional bandar udara dengan mengelola berbagai aspek teknis, administratif, dan koordinasi antar lembaga terkait.



STRUKTUR ORGANISASI

Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

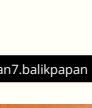


Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM41 tahun 2011 tentang organisasi dan tata kerja Kantor Otoritas Bandar Udara, struktur organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII terdiri seperti di atas : Kepala Kantor, Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan dan pengoperasian Bandar Udara, Seksi Keamanan, Angkutan Udara dan kelaikudaraan, Kelompok Inspektur Penerbangan, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Kepala Sub Bagian Tata Usaha

pergerakan orang dan kendaraan di daerah keamanan terbatas (Security Restricted Area / SRA) serta evaluasi dan pelaporan.

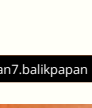




REGULASI TERKAIT

Sub Bagian Tata Usaha

NO	REGULASI	TENTANG
1	PP 3 TAHUN 2000	Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1995 Tentang Angkutan Udara
2	PP 3 TAHUN 2001	Keamanan dan Keselamatan Penerbangan
3	PP 70 TAHUN 2001	Kebandarudaraan
4	PM 41 TAHUN 2011	Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara
5	PERPRES 116 TAHUN 2014	Perubahan Kedua atas Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil
6	PP 27 TAHUN 2014	Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah
7	PP 40 TAHUN 2015	Peningkatan Fungsi Pengendalian dan Pengawasan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara
8	PM 22 TAHUN 2015	Petunjuk Teknis Penatausahaan Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Direktorat Jederal Perhubungan Udara
9	PM 81 TAHUN 2016	Petunjuk Pelaksanaan Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
10	PM 50 TAHUN 2017	SOP KEMENHUB
11	PP 11 TAHUN 2017	Manajemen Pegawai Negeri Sipil beserta <u>PP No. 17 Tahun 2020</u> tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil
12	KP 459 TAHUN 2017	Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara
13	KP 173 TAHUN 2017	Petunjuk Teknis Penatausahaan Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Direktorat Jederal Perhubungan Udara



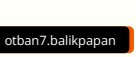
REGULASI TERKAIT

Sub Bagian Tata Usaha

NO	REGULASI	TENTANG
14	PERMENPAN NO. 58 TAHUN 2018	Jabatan Fungsional Asisten Inspektur Bandar Udara
15	PP 49 TAHUN 2018	Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja
16	PM 47 TAHUN 2018	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 47 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM No. 87 Tahun 2014 Tentang Pengendalian Gratifikasi Di Lingkungan Kementerian Perhubungan
17	PERMENPAN NO. 55 TAHUN 2018	Jabatan Fungsional Inspektur Keamanan Penerbangan
18	PERMENPAN NO. 56 TAHUN 2018	Jabatan Fungsional Asisten Inspektur Keamanan Penerbangan
19	PERMENPAN NO. 57 TAHUN 2018	Jabatan Fungsional Inspektur Bandar Udara
20	PERMENPAN NO. 58 TAHUN 2018	Jabatan Fungsional Asisten Inspektur Bandar Udara
21	PERMENPAN NO. 58 TAHUN 2018	Jabatan Fungsional Inspektur Angkutan Udara
22	PERMENPAN NO. 58 TAHUN 2018	Jabatan Fungsional Asisten Inspektur Angkutan Udara
23	PP 49 TAHUN 2018	Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja
24	PP 49 TAHUN 2018	Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja
25	PM 3 TAHUN 2019	Cara Mekanisme Pengangkatan Pejabat Perbendaharaan Negara
26	KM 42 TAHUN 2019	Unit Kepatuhan Internal (UKI) di Lingkungan Kementerian Perhubungan



NO	REGULASI	TENTANG
27	IM 7 TAHUN 2019	Pelaksanaan Sistem Administrasi Perkantoran
28	PP 30 TAHUN 2019	Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil
29	PP 94 TAHUN 2021	Disiplin Pegawai Negeri Sipil
30	PERATURAN BKN 7 TAHUN 2021	Perubahan atas Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 24 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pemberian Cuti Pegawai Negeri Sipil
31	PERATURAN BKN 7 TAHUN 2022	Tata Cara Pemberian Cuti Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja
32	PM PANRB 1 TAHUN 2023	Jabatan Fungsional
33	PM PANRB 7 TAHUN 2023	Kenaikan Gaji Berkala dan Kenaikan Gaji Istimewa Bagi Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja
34	SE MENPANRB 11 TAHUN 2023	Disiplin Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja
35	UU NOMOR 20 TAHUN 2023	Aparatur Sipil Negara
36	PM 79 TAHUN 2024	Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 79 Tahun 2021 Tentang Pencabutan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 43 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara di Lingkungan Kementerian Perhubungan
37	PM 17 TAHUN 2024	Pengelolaan Barang Milik Negara di lingkungan Kementerian Perhubungan
38	PMK 40 TAHUN 2024	Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40 Tahun 2024 tentang Tata Cara Penggunaan Barang Milik Negara
39	PP 5 TAHUN 2024	Perubahan Kesembilan Belas atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil
40	PERPRES 11 TAHUN 2024	Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2020 tentang Peraturan Gaji dan Tunjangan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja



NO	REGULASI	TENTANG
41	PERPRES 178 TAHUN 2024	Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
42	PERPRES 90 TAHUN 2025	Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara
43	PERPRES 90 TAHUN 2025	Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara



PERSNEL TATA USAHA



Edy Sugiarto
Penelaah Teknis Kebijakan



Andi Pasinrangi
Penelaah Teknis Kebijakan



Yizreel Junus Kende
Penelaah Teknis Kebijakan



Fitrah Djau
Penelaah Teknis Kebijakan



Zeliha
Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur
Ahli Pertamatrasi Kepegawaian



Reza Ariyadinata
Penelaah Teknis Kebijakan



Sari Rahma Nur Suci
Penelaah Teknis Kebijakan



Ridwan
Penelaah Teknis Kebijakan



Suci Kartika Rakhmawati
Penelaah Teknis Kebijakan



Hasanah

Penelaah Teknis Kebijakan



Riska Yuni

Penelaah Teknis Kebijakan



Agus Imam Budiono

Penelaah Teknis Kebijakan



Indria Ikana

Penelaah Teknis Kebijakan



Salman Mille

Penelaah Teknis Kebijakan



Dede Andriani

Penelaah Teknis Kebijakan



Hardzen

Penelaah Teknis Kebijakan



Yudha Kurniawan

Penelaah Teknis Kebijakan



Hamka

Penelaah Teknis Kebijakan



Sandea Andarka Putra

Pranata Komputer Ahli Pertama



ADZRA AFIFAH

Pengolah Data dan Informasi



BUDIONO

Petugas PNB



NYONG ASFIN ARIF

Penata Layanan Operasional



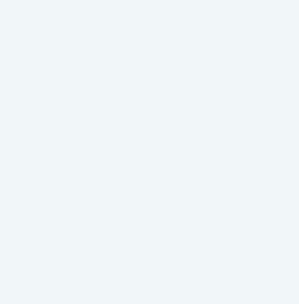
JUMAIN

Penata Layanan Operasional



ANNISA NAMIRA FATIHAH

Penata Layanan Operasional



MUHAMMAD TAUFIQ HIDAYAT

Pengelola Layanan Operasional



DIAN MULYANA HASIBUAN

Penelaah Teknis Kebijakan



M SADLY RAHMAN SAAD

Penata Layanan Operasional



MUHAMMAD ARIF AZWAR SAFAAT

Penata Layanan Operasional



MUHAMMAD ARDIYA GATOT

Penata Layanan Operasional





SETIYATI

Pengelola Layanan Operasional



AVIVA MIRA MAULIDINA

Pengelola Layanan Operasional



ARBAIN

Pengadministrasi Perkantoran



LAPUNU

Pengadministrasi Perkantoran



BAYU AHMAD KAMALUDDIN

Pengadministrasi Perkantoran



RIVALDHY RAMADHAN

Pengelola Layanan Operasional



PARDAMEAN SITORUS

Pengadministrasi Perkantoran



MUSRI

Pengadministrasi Perkantoran



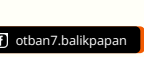
DAVID MANGUNSONG

Pengadministrasi Perkantoran



SUHARDI

Pengadministrasi Perkantoran



ANDI ASDAR

Pengadministrasi Perkantoran



MUH. ARIFUDDIN

Pengadministrasi Perkantoran



MUSRIANSYAH

Pengelola Umum Operasional



AHMAD ALJUFRY

Pengelola Umum Operasional



LUKMAN

Operator Layanan Operasional



SURYADI

Pengadministrasi Perkantoran



DIANA ABIYANTO

Pengelola Umum Operasional



SESWANTO

Pengelola Umum Operasional



CANDRA APRIONO

Operator Layanan Operasional

P2BU PELAYANAN DAN PENGOPERASIAN BANDAR UDARA

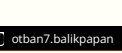
Seksi Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengaturan fasilitas, peralatan dan pengoperasian bandar udara serta penyiapan bahan pengawasan dan pengendalian peralatan, fasilitas dan pengoperasian bandar udara dan navigasi penerbangan, pelaksanaan rencana induk bandar udara, pelestarian lingkungan, tarif jasa kebandarudaraan serta jasa terkait bandar udara, pelaksanaan Standar

AHADIAT ADHI YUDISTIRA

Kepala SEKSI P2BU

Operasional Prosedur (SOP) dan standar kinerja operasional fasilitas, peralatan dan pelayanan bandar udara dan navigasi penerbangan, sertifikat kompetensi dan lisensi personel bandar udara dan navigasi penerbangan.

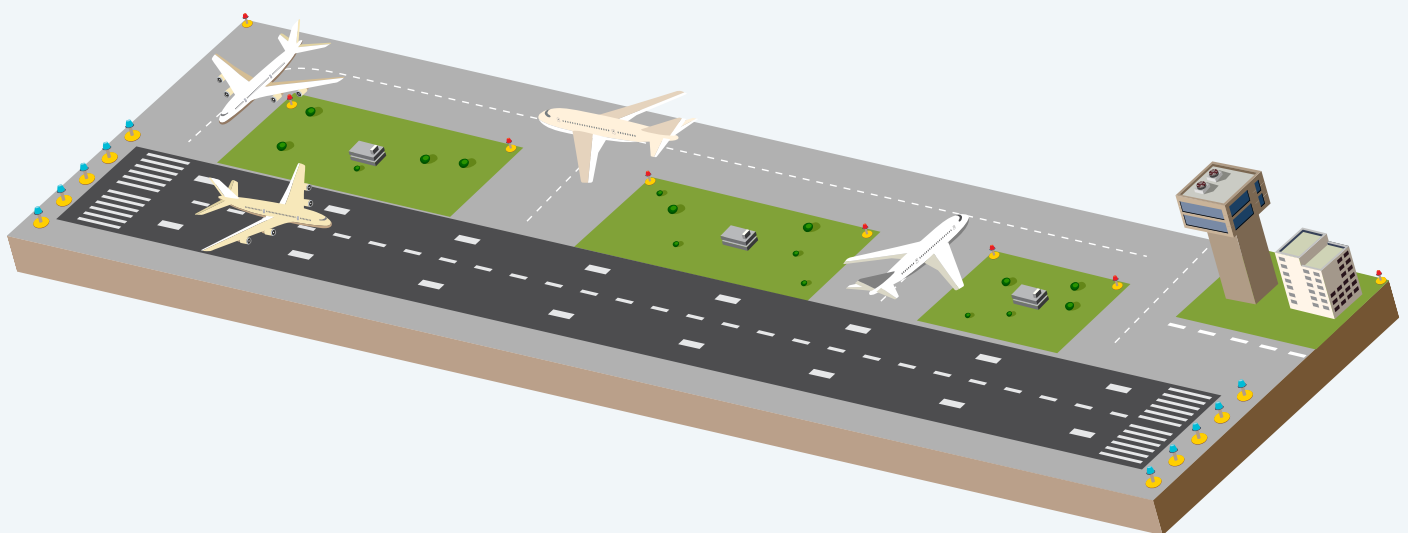




BIDANG BANDAR UDARA

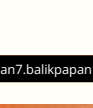
Dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan, Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang,

bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

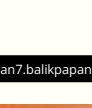




REGULASI TERKAIT BIDANG BANDAR UDARA



NO	REGULASI	TENTANG
1	UU 1 TAHUN 2009	Penerbangan
2	KP 04 TAHUN 2013	Pedoman Pengoperasian, Pemeliharaan, dan Sistem Pelaporan Kendaraan atau Peralatan PKP-PK
3	KP 609 TAHUN 2015	Petunjuk Teknis Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-07, Pengawasan Alat bantu Pendaratan Visual (<i>Staff Instruction 139-07</i>)
4	KP 479 TAHUN 2015	Petunjuk dan Tata Cara Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-10 (<i>Advisory Circular CASR Part 139-10</i>) Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat Bandar Udara
5	KP 22 TAHUN 2015	Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-14, Standar Kompetensi Personel Bandar Udara
6	KP 458 TAHUN 2015	Sertifikasi Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Bandar Udara
7	KP 94 TAHUN 2015	Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-23 Pedoman Program Pemeliharaan Konstruksi Perkerasan Bandar Udara (<i>Pavement Management System</i>)
8	KP 93 TAHUN 2015	Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-24 (<i>Advisory Circular CASR Part 139-24</i>), Pedoman Perhitungan PCN (<i>Pavement Classification Number</i>) Perkerasan Prasarana Bandar Udara
9	KP 578 TAHUN 2015	Petunjuk Teknis Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-03, Prosedur Perubahan/Amandemen Sertifikat/Register Bandar Udara (<i>Staff Instruction 139-03</i>)
10	KP 22 TAHUN 2015	Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-14, Standar Kompetensi Personel Bandar Udara
11	KP 90 TAHUN 2016	Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-16 Pedoman Penyusunan Dokumen Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat Bandar Udara



NO	REGULASI	TENTANG
12	KP 130 TAHUN 2016	Petunjuk Teknis Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-10 (<i>Staff Instruction Civilaviation Safety Regulation Part 139-10</i>), Tata Cara Penilaian Dokumen Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat Bandar Udara
13	PM 91 TAHUN 2016	Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 174 Tahun 2015 Tentang Pembatasan Usia Peralatan Penunjang Pelayanan Darat Pesawat Udara (<i>Ground Support Equipment/GSE</i>) dan Kendaraan Operasional yang Beroperasi di Sisi Udara
14	KP 220 TAHUN 2017	Petunjuk Teknis Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-01, Sertifikasi dan Registrasi serta Pengawasan Keselamatan Operasi Bandar Udara.
15	KP 197 TAHUN 2017	Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-08, Buku Pedoman Pengoperasian Bandar Udara (<i>Advisory Circular 139-08</i>)
16	KP 041 TAHUN 2017	Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-11 (<i>Advisory Circular CASR Part 139-11</i>), Lisensi dan/atau Rating Personel Bandar Udara
17	KP 038 TAHUN 2017	<i>Apron Management Service</i>
18	KP 212 TAHUN 2017	Petunjuk Teknis Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-10 (<i>_Staff Instruction 139-10_</i>) tentang Prosedur Pengawasan Program Pemeliharaan Konstruksi Perkerasan Bandar Udara (<i>_Pavement Management System_</i>)
19	KP 241 TAHUN 2017	Petunjuk Teknis Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 19-01 (<i>Staff Instruction 19-01</i>) Sistem Pelaporan Kejadian Wajib (<i>Mandatory Occurrence Reporting System</i>)
20	KP 242 TAHUN 2017	Petunjuk Teknis Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 19-02 (<i>Staff Instruction 19-02</i>) Sistem Pelaporan Sukarela <i>Voluntary Reporting System</i> (VRS)
21	KP 279 TAHUN 2017	Petunjuk Teknis Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 19-05 (<i>Staff Instruction 19-05</i>) tentang Petunjuk Teknis (Panduan) <i>Safety Management System</i> (SMS) untuk Para Inspektur Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dan Operator



NO	REGULASI	TENTANG
22	KP 222 TAHUN 2017	Indikator Kinerja Keselamatan (<i>Safety Performance Indicator (SPI)</i>) untuk Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan dan Tata Cara Perhitungan Tingkat Kinerja Keselamatan yang dapat diterima (<i>Acceptable Level of Safety Performance (ALoSP)</i>) untuk Penyediaan Jasa Penerbangan
23	KP 282 TAHUN 2017	Indikator Kinerja Keselamatan (<i>Safety Performance Indicator/SPI</i>) dan Tingkat Keselamatan yang dapat Diterima (<i>Acceptable Level of Safety Perfotmance/ALoS</i>) Bidang Bandar Udara
24	KP 245 TAHUN 2017	Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 19-01 (<i>Advisory Circular 19-01</i>)Sistem Pelaporan Kejadian Wajib (<i>Mandatory Occurrence Reporting System</i>)
25	KP 041 TAHUN 2017	Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-11 (<i>Advisory Circular CASR Part 139-11</i>), Lisensi dan/atau Rating Personel Bandar Udara
26	KP 172 TAHUN 2017	Petunjuk Teknis Pengawasan Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat Bandar Udara (<i>Airport Emergency Plan</i>) dan Pertolongann Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)
27	KP 83 TAHUN 2018	Pedoman Teknis Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-28 (<i>Advisory Circular Part 139-28</i>) tentang Tata Cara dan Prosedur Perubahan/Amandemen Buku Pedoman Pengoperasian Bandar Udara (<i>Aerodrome Manual</i>) dan Buku Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan (SMS Manual)
28	KP 215 TAHUN 2019	Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (<i>Manual Of Standart CASR PART139</i>) Volume II Heliports
29	KP 156 TAHUN 2019	Perubahan Kedua Atas Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 547 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-25 Kendaraan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran/PKP-PK
30	PM 2 TAHUN 2020	Pengecualian Dari Kewajiban Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan Sipil



NO	REGULASI	TENTANG
31	KP 206 TAHUN 2021	Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (<i>Manual Of Standart CASR PART 139</i>) Volume III Water Aerodrome
32	PM 37 TAHUN 2021	Personel Bandar Udara
33	PR 30 TAHUN 2022	Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (<i>Manual Of Standart CASR PART 139</i>) Volume IV Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)
34	PR 33 TAHUN 2022	Petunjuk Dan Tata Cara Penyelenggaraan Pendidikan Dan/Atau Pelatihan Personel Bandar Udara
35	PR 26 TAHUN 2022	Pedoman Teknis Operasional Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-27 (<i>Advisory Circular CASR Part 139-27</i>) Pedoman Pengoperasian dan Pemeliharaan Peralatan Bantu Pendaratan Visual (<i>Airfield Lighting System</i>) dan Sistem Kelistrikan
36	PM 41 TAHUN 2023	Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara
37	PR 21 TAHUN 2023	Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (<i>Manual Of Standart CASR PART 139</i>) Volume I Aerodrome Daratan
38	PR 25 TAHUN 2023	Petunjuk dan Tata Cara Sertifikasi dan Registrasi Bandar Udara
39	PM 55 TAHUN 2023	Tata Cara dan Prosedur Penetapan Lokasi Bandar Udara dan Tempat Pendaratan dan Lepas Landas Helikopter
40	PR 7 DJPU TAHUN 2024	Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-29 (<i>Advisory Circular CASR Part 139-29</i>), <i>Surface Movement Guidance and Control System (SMGCS)</i>



WILAYAH PENGAWASAN



KALIMANTAN UTARA

1. UPBU Kelas III Yuwai
Semaring - Long Bawan
2. UPBU Kelas III Kol. Robert
Atty Bessing - Malnau
3. UPBU Kelas III Long Apung
4. UPBU Kelas III Nunukan
5. BLU UPBU Kelas I Juwata -
Tarakan
6. UPBU Kelas III Tanjung
Selor - Tanjung Harapan



Lapangan Terbang

1. LAPTER Binuang
2. LAPTER Long Layu
3. LAPTER Long Alango
4. LAPTER Data Dian
5. LAPTER Long Pujungan
6. LAPTER Long Sule
7. LAPTER Mahak Baru



KALIMANTAN TENGAH

1. UPBU Kelas III Kuala Kurun
2. UPBU Kelas III Tumbang samba
3. UPBU Kelas III Sanggu Buntok
4. UPBU Kelas III H. Muhammad Sidik -
Muara Teweh
5. BLU UPBU Kelas III Kuala Pembuang
6. UPBU Kelas II Iskandar - Pangkalan Bun
7. UPBU Kelas II H. Asan - Sampit
8. PT. Angkasa Pura Indonesia Bandar
Udara Tjilik Riwut - Palangka raya



Bandar Udara Khusus

1. Bandar Udara Khusus Hatantiring
2. Bandar Udara Khusus Tangar
3. Bandar Udara Khusus Dirung - Puruk
Cahu
4. Bandar Udara Khusus Tangar



KALIMANTAN TIMUR

1. UPBU Kelas III Datah Dawai
2. UPBU Kelas III Melalan - Melak
3. UPBU Kelas III Maratua
4. BLU UPBU Kelas I Kalimantan -
Berau
5. BLU UPBU Kelas I APT Pranoto -
Samarinda
6. PT. Angkasa Pura Indonesia
Bandar Udara SAMS Sepinggian -
Balikpapan



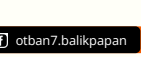
Bandar Udara Khusus

1. Bandar Udara Khusus Tanjung Bara -
Sangata
2. Bandar Udara Khusus LNG Badak -
Bontang



Lapangan Terbang

1. LAPTER Uyang Lahai



KEGIATAN PENGAWASAN MENGACU PADA KP 220 TAHUN 2017



INSPEKSI

Inspeksi dilaksanakan apabila ditemukan adanya indikasi penyimpangan terhadap ketentuan perundang-undangan atau yang akan berdampak pada keselamatan operasi bandar udara.

SURVEILLANCE

Pengamatan (*Surveillance*) dilaksanakan sebagai lanjutan evaluasi terhadap pemenuhan rencana tindak lanjut hasil audit oleh penyelenggara bandar udara.



MONITORING

Pemantauan (*Monitoring*) dilaksanakan untuk mengevaluasi data, laporan dan informasi yang terkait dengan keselamatan operasi bandar udara.



KEGIATAN PENGENDALIAN

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 41 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara pada Pasal 10 & Pasal 11, Bidang Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara bidang Bandar Udara mempunyai tugas dan fungsi dalam menyelenggarakan kegiatan pengendalian bandar udara sebagai berikut.

Penggunaan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP)

Penggunaan KKOP, Daerah Lingkungan (DLKr), dan Daerah Lingkungan Kepentingan Bandar Udara (DLKP) dalam pengendalian bandar udara bertujuan memastikan keselamatan penerbangan, mengatur aktivitas operasional, serta melindungi wilayah strategis bandara dari risiko gangguan atau pembangunan yang tidak sesuai standar keselamatan.



Penerbitan Tim Izin Mengemudi (TIM)

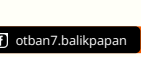
Memastikan setiap pengemudi kendaraan operasional memiliki kompetensi dan izin resmi, guna mendukung keselamatan, kelancaran, serta pengendalian operasional di area pergerakan bandar udara.



Pengujian Mutu Foam PKP-PK

Pengujian yang dilakukan oleh inspektur dan pengawas bandar udara bertujuan memastikan efektivitas bahan pemadam kebakaran dalam mendukung keselamatan operasional, sesuai standar regulasi penerbangan yang berlaku di lingkungan bandar udara.





PERSONEL BANDAR UDARA

Pelaksanaan tugas dan fungsi pembinaan bagi penyelenggara bandar udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII dijalankan oleh inspektur dan pengawas di bidang bandar udara.



Dede Gunaefi
Inspektur Bandar Udara Ahli Pertama

Wimba Wahyu Hariadi
Inspektur Bandar Udara Ahli Muda



Muhammad Iqbal
Inspektur Bandar Udara Ahli Pertama

Mohammad Rafii Hamdi
Inspektur Bandar Udara Ahli Pertama



Putra Nur Ariffianto
Inspektur Bandar Udara Ahli Pertama

Ari Prasetiadi
Inspektur Keamanan Penerbangan
Ahli Pertama Bidang PKP-PK



Adityo Wijayanto
Asisten Inspektur Bandar Udara Mahir

Doni Desmon
Inspektur Bandar Udara Ahli Pertama





Ulum Wahyuni

Asisten Inspektur Bandar Udara Terampil



Tri Wargianto

Asisten Inspektur Bandar Udara Terampil



Zairul Hardy

Pengawas Pertolongan Kecelakaan Penerbangan & Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Bandar Udara



Aldy Wahyu Saputra

Asisten Inspektur Bandar Udara Terampil



Akbar Gumilang

Pengevaluasi Penerbangan



Edwin

Pengawas Penerbangan



Budhi Setyawan Joko Sore

Pengevaluasi Penerbangan



Chelly Yustika Simanjuntak

Pengevaluasi Penerbangan



Muhammad Ichsan Ramadhani

Pengevaluasi Penerbangan



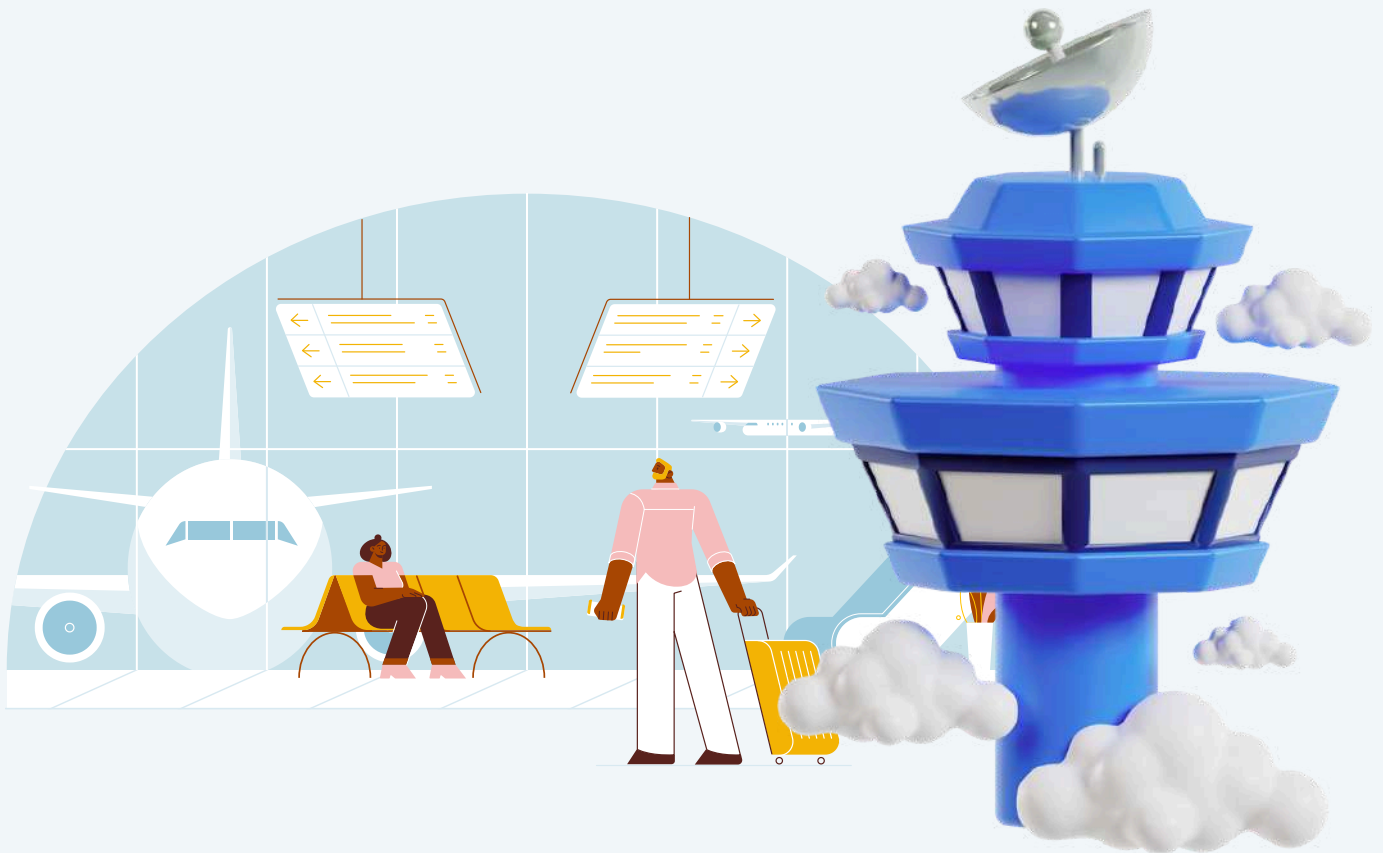
Muhammad Raafi

Pengevaluasi Penerbangan



BIDANG NAVIGASI PENERBANGAN

Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, Navigasi Penerbangan adalah proses mengarahkan gerak pesawat udara dari satu titik ke titik yang lain dengan selamat dan lancar untuk menghindari bahaya dan/atau rintangan penerbangan.

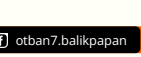




NAVIGASI PENERBANGAN



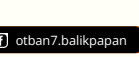
NO	REGULASI	TENTANG
1	UU 1 TAHUN 2009	Penerbangan
2	PM 41 TAHUN 2011	Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara
3	PM 22 TAHUN 2015	Peningkatan Fungsi Pengendalian dan Pengawasan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara
4	PM 142 TAHUN 2016	Perubahan Atas Pm 59 Tahun 2015 Tentang Kriteria, Tugas Dan Wewenang Inspektur Penerbangan
5	KP 182 TAHUN 2017	Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Oleh Inspektur Navigasi Penerbangan
6	PM 95 TAHUN 2018	Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 174 (<i>Civil Aviation Safety Regulations Part 174</i>) Tentang Pelayanan Informasi Meteorologi Penerbangan (<i>Aeronautical Meteorological Information Services</i>)
7	PM 37 TAHUN 2020	Pengoperasian Pesawat Udara Tanpa Awak Di Ruang Udara Yang Dilayani Indonesia
8	PM 27 TAHUN 2021	Tata Cara Pengawasan Dan Pengenaan Sanksi Administratif Terhadap Pelanggaran Peraturan Perundang-Undangan Di Bidang Penerbangan
9	PM 87 TAHUN 2021	Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 69 Tentang Lisensi, Rating, Pelatihan, dan Kecakapan Personel Navigasi Penerbangan
10	PM 29 TAHUN 2021	Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 172 Tentang Penyelenggara Pelayanan Manajemen Lalu Lintas dan Telekomunikasi Penerbangan
11	PM 9 TAHUN 2022	Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor Pm 55 Tahun 2016 Tentang Tatanan Navigasi Penerbangan Nasional
12	PM 10 TAHUN 2022	Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor Pm 65 Tahun 2017 Tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 170 (<i>Civil Aviation Safetyregulation Part 170</i>) Tentang Peraturan Lalu Lintas Penerbangan (<i>Air Traffic Rules</i>)



NO REGULASI		TENTANG
13	PM 11 TAHUN 2022	Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 173 Tentang Penyelenggara Perancangan Prosedur Penerbangan
14	PR 3 TAHUN 2023	Protokol (<i>Checklist</i>) Pengawasan Bidang Navigasi Penerbangan
15	PM 10 TAHUN 2023	Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 176 Tentang Pencarian Dan Pertolongan (<i>Search And Rescue</i>) Pada Kecelakaan Pesawat Udara
16	PM 9 TAHUN 2023	Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 175 Tentang Penyelenggara Pelayanan Informasi Aeronautika



KEGIATAN PENGAWASAN MENGACU PADA KP 182 TAHUN 2017



INSPEKSI

Inspeksi adalah pemeriksaan sederhana pemenuhan standar suatu produk akhir objek tertentu. Pelaksanaan inspeksi dilaksanakan oleh Inspektur Navigasi Penerbangan di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII.

SURVEILLANCE

Kegiatan penelusuran yang mendalam atas bagian tertentu dari prosedur, fasilitas, personel, dan dokumentasi organisasi penyedia jasa penerbangan dan pemangku kepentingan lainnya untuk melihat tingkat kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku



MONITORING

Kegiatan untuk mengevaluasi data, laporan, dan informasi yang terkait dengan keselamatan pelayanan navigasi penerbangan termasuk rencana tindak lanjut hasil Audit, Inspeksi, Pengamatan oleh Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan.

KEGIATAN PENGENDALIAN



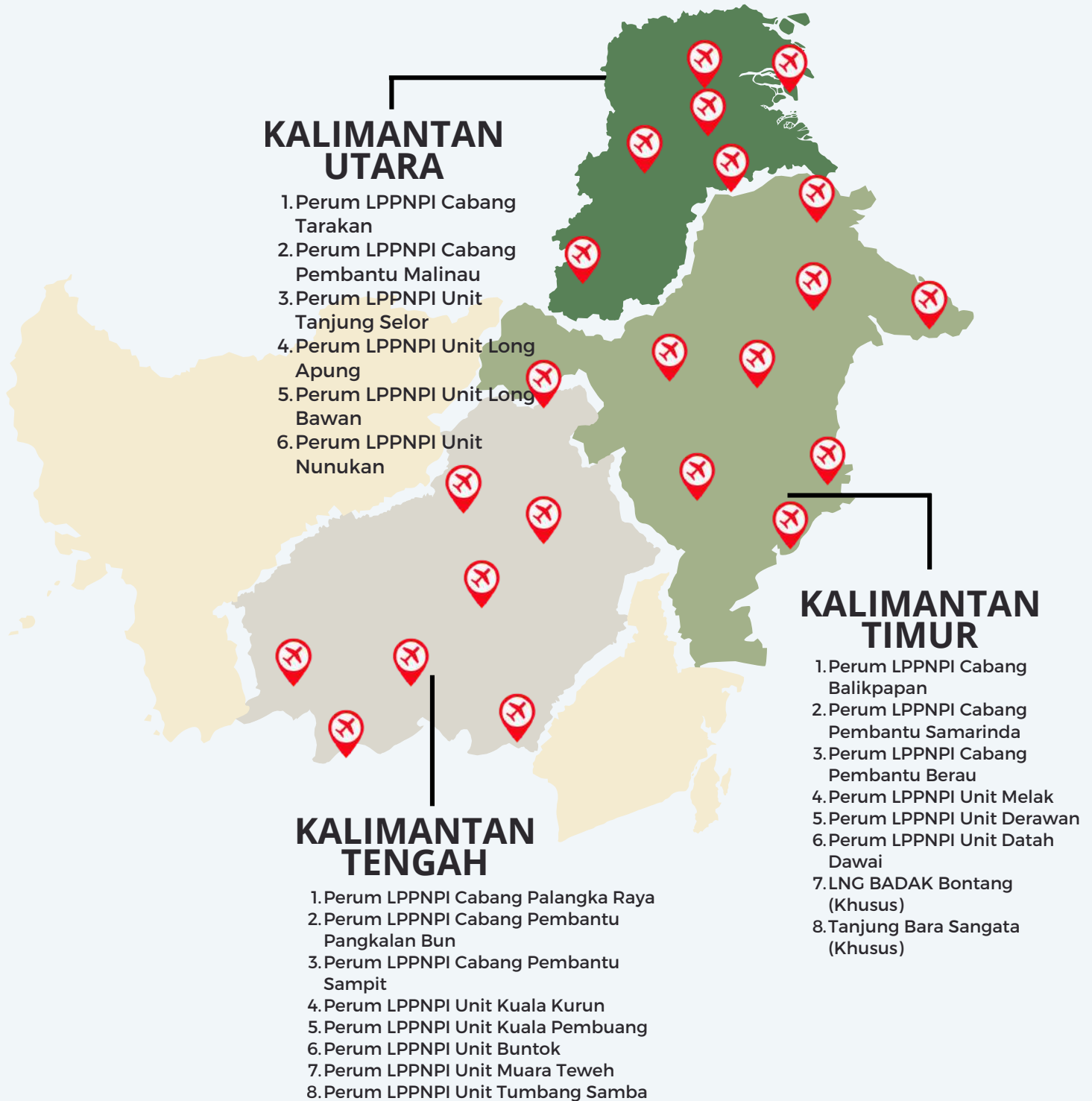
Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 22 Tahun 2015 tentang Peningkatan Fungsi Pengendalian dan Pengawasan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII mempunyai tugas melaksanakan Pengendalian dan Pengawasan kegiatan penerbangan di penyelenggara navigasi penerbangan yang menjadi wilayahnya.

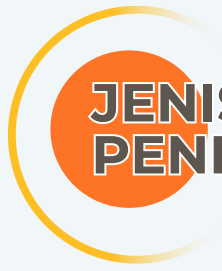
Dimana salah satu tugas tersebut merupakan pengawasan yang meliputi, inspeksi, monitoring, survei, pengujian (*test*), tindakan korektif dan penegakan hukum terhadap kegiatan penerbangan di bidang navigasi penerbangan yang menjadi wilayah kerjanya. Dalam hal ini bentuk pengendalian Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII berupa, Pengendalian Bahaya Terhadap Operasional Penerbangan di Sekitar Bandar Udara, Bimbingan Teknis Updating Data AIP pada Unit Penyelenggara Bandar Udara R.A Bessing Malinau, Focus Group Discussion Ancaman Kegiatan Terhadap Keamanan dan Keselamatan Penerbangan, Rapat Koordinasi Wilker OBU VII Balikpapan, Pembinaan dan Updating Publikasi AIP di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII,





WILAYAH PENGAWASAN





JENIS PELAYANAN LALU LINTAS PENERBANGAN WILAYAH KERJA OBU VII

APP

Approach Control

- Perum LPPNPI Cabang Balikpapan
- Perum LPPNPI Cabang Tarakan

AFIS

Aeronautical Flight Information Service

- Perum LPPNPI Unit Melak
- Perum LPPNPI Unit Derawan
- Perum LPPNPI Unit Tanjung Selor
- Perum LPPNPI Unit Long Apung
- Perum LPPNPI Unit Long Bawan
- Perum LPPNPI Unit Nunukan
- Perum LPPNPI Unit Kuala Kurun
- Perum LPPNPI Unit Kuala Pembuang
- Perum LPPNPI Unit Buntok
- Perum LPPNPI Unit Muara Teweh

PIA

Pusat Informasi Aeronautika

- Unit PIA Wilayah Balikpapan

TWR

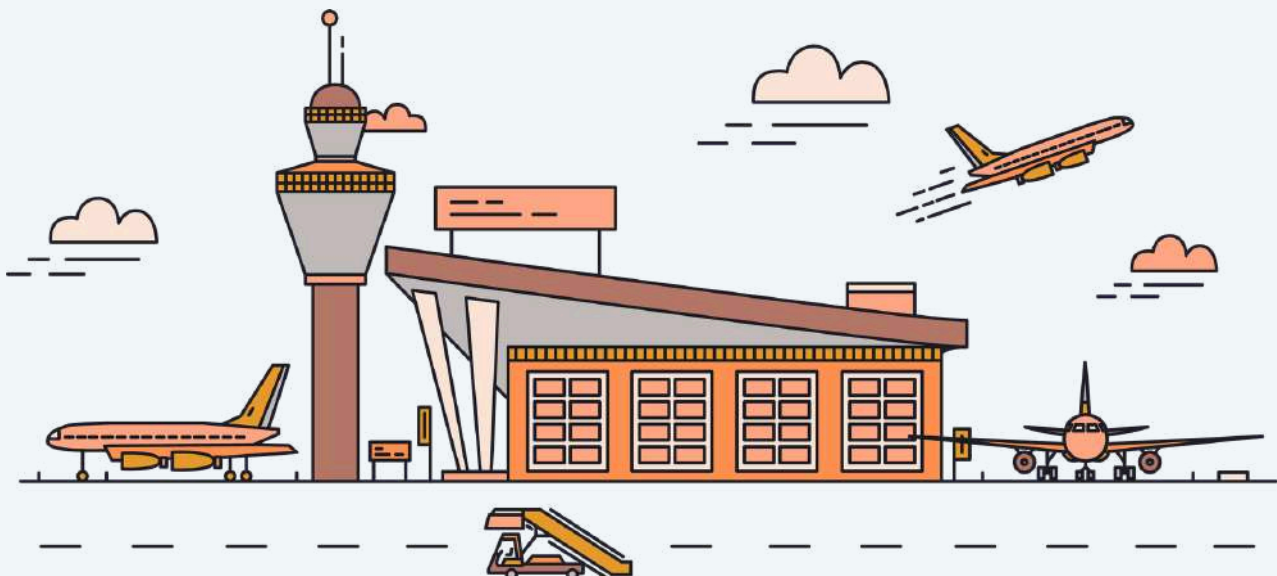
Aerodrome Control Tower

- Perum LPPNPI Cabang Palangka Raya
- Perum LPPNPI Cabang Pembantu Samarinda
- Perum LPPNPI Cabang Pembantu Berau
- Perum LPPNPI Cabang Pembantu Pangkalan Bun (Combine)
- Perum LPPNPI Cabang Pembantu Sampit
- Perum LPPNPI Cabang Pembantu Malinau

CTAF

Common Traffic Advisory Frequency

- Perum LPPNPI Unit Datah Dawai
- Perum LPPNPI Unit Tumbang Samba





PERSONEL BIDANG NAVIGASI

Pelaksanaan tugas dan fungsi pembinaan bagi penyelenggara pelayanan navigasi penerbangan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII dijalankan oleh inspektur dan pengawas di bidang navigasi penerbangan.



Tri Yoga W. Wandhawa
Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Muda



Hardi Kesuma Atmaja
Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Pertama



Muhammad Indra Riandsyah
Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Pertama



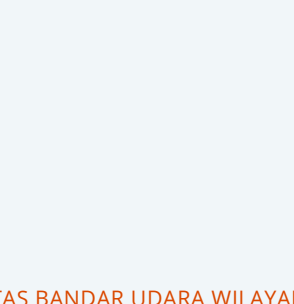
Sutio
Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Pertama



Dwi Handika
Pengawas Sarana dan Prasarana Kenavigasian



Muhammad Alfin Prayogi
Pengawas Sarana dan Prasarana Kenavigasian



I Gusti Ngurah Agus Joz K
Pengawas Sarana dan Prasarana Kenavigasian





Thinka Karren Prajna W
Pengawas Penerbangan



Imam Said Ghazali
Pengevaluasi Penerbangan



Salsabilah Putri Firdha Rose
Pengawas Penerbangan



Anastasia Tiara A.Y
Pengevaluasi Penerbangan



Binda Husnun H.A
Pengawas Penerbangan



Salwa Qurianida Azzahra
Pengawas Penerbangan



Bayu Ferdianto
Pengevaluasi Penerbangan



Regina Melani Putri
Pengevaluasi Penerbangan



Safira Alhasanah
Pengawas Penerbangan



Archie Haidar A.S
Pengevaluasi Penerbangan



KAUK KEAMANAN ANGKUTAN UDARA DAN KELAIKUDARAAN



ABDUL FAQIH
Kepala SEKSI KAUK

Seksi Keamanan, Angkutan Udara, dan Kelaikudaraan memiliki tugas untuk mengatur dan mengawasi fasilitas serta peralatan keamanan penerbangan, penanganan barang berbahaya, dan pelayanan darurat. Mereka juga mengelola kegiatan angkutan udara, pengawasan kelaikudaraan, serta pengoperasian pesawat udara. Selain itu, seksi ini bertanggung jawab dalam pelaksanaan organisasi perawatan pesawat, penerbitan sertifikat kompetensi dan lisensi personel,

serta penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan standar kinerja operasional. Mereka juga memberikan sertifikat kelaikudaraan untuk pesawat non-transport atau non-komersial, serta mengkoordinasikan fasilitasi penerbangan internasional.

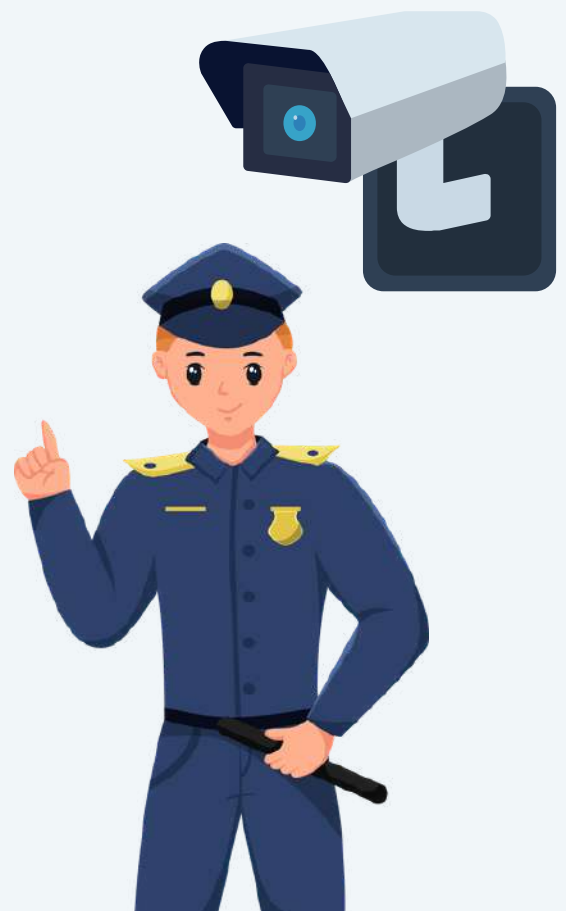
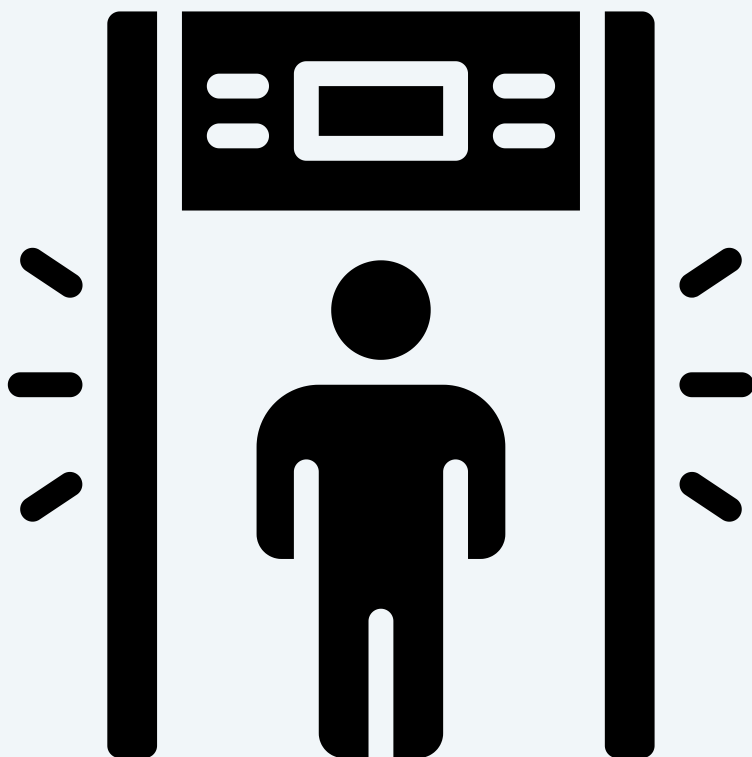


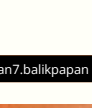


KEAMANAN PENERBANGAN



Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, Keamanan Penerbangan adalah suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur.



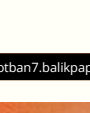


REGULASI TERKAIT KEAMANAN PENERBANGAN

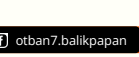
NO	REGULASI	TENTANG
1	SKEP/43/III/2007	Penanganan Cairan, Aerosol, dan Gel (<i>Liquid, Aerosol, and Gels</i>) yang Dibawa Penumpang ke Dalam Kabin Pesawat Udara pada Penerbangan Internasional
2	UU 1 TAHUN 2009	Penerbangan
3	SKEP/2765/XII/2010	Tata Cara Pemeriksaan Keamanan Penumpang, Personel Pesawat Udara dan Barang Bawaan yang Diangkut dengan Pesawat Udara dan Orang Perorangan
4	KP 241 TAHUN 2014	Pedoman Pengoperasian, Pemeliharaan dan Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan
5	PM 140 TAHUN 2015	Program Penanggulangan Keadaan Darurat Keamanan Penerbangan Nasional
6	PM 33 TAHUN 2015	Pengendalian Jalan Masuk (<i>Access Control</i>) Ke Daerah Keamanan Terbatas Di Bandar Udara
7	PM 167 TAHUN 2015	Perubahan Atas PM 33 Tahun 2015 Tentang Pengendalian Jalan Masuk (<i>Access Control</i>) Ke Daerah Keamanan Terbatas Di Bandar Udara
8	KP 459 TAHUN 2015	Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara
9	PM 53 TAHUN 2017	Pengamanan Kargo dan Pos Serta Rantai Pasok (<i>Supply Chain</i>) Kargo dan Pos Yang Diangkut Dengan Pesawat Udara
10	KP 120 TAHUN 2017	Pedoman Penyusunan Program Pengawasan dan Investigasi Keamanan Penerbangan Internal
11	KP 246 TAHUN 2017	Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 272 Tahun 2015 tentang Tanda Pengenal Inspektur Penerbangan
12	KP 138 TAHUN 2018	Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan
13	KP 141 TAHUN 2019	Standar Teknis Operasi Fasilitas Keamanan Penerbangan



NO REGULASI	TENTANG
14 PM 59 TAHUN 2019	Perubahan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 53 Tahun 2017 tentang Pengamanan Kargo dan Pos Serta Rantai Pasok (<i>Supply Chain</i>) Kargo dan Pos Yang Diangkut Dengan Pesawat Udara
15 KP 114 TAHUN 2020	Tata Cara Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan, Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerjasama di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
16 KP 270 TAHUN 2020	Pedoman Teknis Penilaian Kerentanan (<i>Vulnerability Assessment</i>) Ancaman Serangan Sistem Senjata Pertahanan Udara Portable (<i>Man-Portable Air Defence Systems-MANPADS</i>) dan Senjata Lain yang Memiliki Ancaman Serupa Terhadap Pesawat Udara di atau Dekat Bandar Udara
17 PM 27 TAHUN 2021	Tata Cara Pengawasan Dan Pengenaan Sanksi Administratif Terhadap Pelanggaran Peraturan Perundang-undangan Di Bidang Penerbangan
18 PR 9 TAHUN 2022	Petunjuk Teknis Persetujuan Pengoperasian Pesawat Udara Tanpa Awak di Ruang Udara yang Dilayani Indonesia dengan Sistem Berbasis Teknologi Informasi
19 PR 19 TAHUN 2022	Petunjuk Teknis Penerbitan Lisensi Personel Pengamanan Penerbangan
20 PR 27 TAHUN 2022	Pendelegasian Penerbitan Pas Bandar Udara
21 PR 31 TAHUN 2022	Pedoman Penyusunan Dan Tata Cara Pengesahan Program Keamanan Penerbangan
22 PR 1 TAHUN 2023	Petunjuk dan Tata Cara Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Keamanan Penerbangan
23 PR 12 TAHUN 2023	Lisensi Instruktur Keamanan Penerbangan.
24 PR 13 TAHUN 2023	Petunjuk Teknis Komite Keamanan Bandar Udara.
25 PR 19 TAHUN 2023	Petunjuk Teknis Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Bagi <i>Regulated Agent</i> dan Pengirim Pabrikasi (<i>Known Consignor</i>)
26 PR 24 TAHUN 2023	Prosedur Penanganan Informasi Keamanan Sensitif
27 PR 17 TAHUN 2024	Petunjuk Teknis Pengawasan Keamanan Penerbangan
28 PR 14 TAHUN 2024	Persyaratan Standar Peralatan Pemeriksa (<i>Standard Screening Requirements/SSR</i>) Keamanan Penerbangan



NO REGULASI		TENTANG
29	PR 20 TAHUN 2024	Petunjuk Teknis Penerbitan Lisensi Personil Pengamanan Penerbangan
30	PR 16 TAHUN 2024	Pedoman Teknis Manajemen Risiko Keamanan Penerbangan
31	PM 9 TAHUN 2024	Keamanan Penerbangan Nasional
32	KM 36 TAHUN 2024	Program Pengawasan Keamanan Penerbangan Nasional
33	KM 39 TAHUN 2024	Program Keamanan Penerbangan Nasional
34	KM 40 TAHUN 2024	Program Pendidikan dan Pelatihan Keamanan Penerbangan Nasional
35	PM 10 TAHUN 2024	Program Fasilitas (FAL) Udara Nasional



PERSONEL BIDANG KEAMANAN PENERBANGAN



AGUS PRASETYO

Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Muda



MUHAMMAD ZAIN

Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Muda



MUHAMMAD ARIF

Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Pertama



ABDUL WAHAB

Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Pertama



YOSUA HASIBUAN

Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Pertama



TRIANNISA J.D. ANGGREANI

Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Pertama



FARADHITA WIDIASTRI

Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Pertama



ANUGERAH NURI SATRIA

Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Pertama



DEDI YUSUF TRENGGONO
Asisten Inspektur Keamanan Penerbangan Terampil



VRIOLO RAHMADANI TANTOWI
Asisten Inspektur Keamanan Penerbangan Terampil



ADELIA KARIMATUR RIZQIYAH
Asisten Inspektur Keamanan Penerbangan Terampil



TATIK SUPANAROH
Pengevaluasi Penerbangan



ANDI SUPRIYATNA
Pengawas Penerbangan



KUNTARA KAMIL
Pengawas Penerbangan



MUHAMMAD MASYKUR HUDA
Pengevaluasi Penerbangan



NAUFAL ARROZAQ
Pengawas Penerbangan



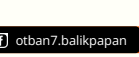
ARYA PRANA
Pengawas Penerbangan



AVEGLORIA SEVTEVANI MANIK
Pengawas Penerbangan

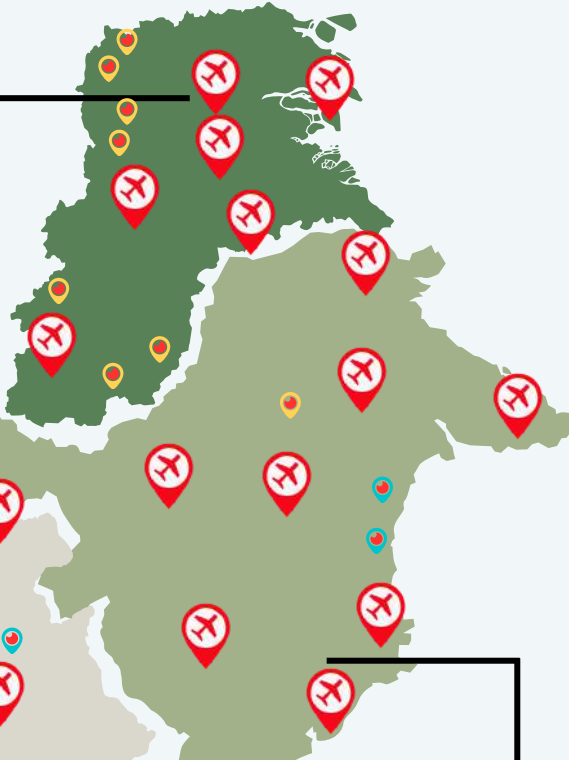


WILAYAH PENGAWASAN



KALIMANTAN UTARA

1. UPBU Kelas III Yuwai Semaring - Long Bawan
2. UPBU Kelas III Kol. Robert Atty Bessing - Malnau
3. UPBU Kelas III Long Apung
4. UPBU Kelas III Nunukan
5. BLU UPBU Kelas I Juwata - Tarakan
6. UPBU Kelas III Tanjung Selor - Tanjung Harapan



KALIMANTAN TIMUR

1. UPBU Kelas III Datah Dawai
2. UPBU Kelas III Melalan - Melak
3. UPBU Kelas III Maratua
4. BLU UPBU Kelas I Kalimantan - Berau
5. BLU UPBU Kelas I APT Pranoto - Samarinda
6. PT. Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara SAMS Sepinggian - Balikpapan



KALIMANTAN TENGAH

1. UPBU Kelas III Kuala Kurun
2. UPBU Kelas III Tumbang samba
3. UPBU Kelas III Sanggu Buntok
4. UPBU Kelas III H. Muhammad Sidik - Muara Teweh
5. BLU UPBU Kelas III Kuala Pembuang
6. UPBU Kelas II Iskandar - Pangkalan Bun
7. UPBU Kelas II H. Asan - Sampit
8. PT. Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Tjilik Riwut - Palangka raya



Bandar Udara Khusus

1. Bandar Udara Khusus Hatantiring
2. Bandar Udara Khusus Tangar
3. Bandar Udara Khusus Dirung - Puruk Cahu
4. Bandar Udara Khusus Tangar



Bandar Udara Khusus

1. Bandar Udara Khusus Tanjung Bara - Sangata
2. Bandar Udara Khusus LNG Badak - Bontang
3. Bandar Udara Khusus BYAN - Tabang
4. Bandar Udara Khusus Nusantara - IKN



OBJEK PENGAWASAN

inJourney
AIRPORTS

BANDAR UDARA



**BADAN USAHA
ANGKUTAN UDARA**



REGULATED AGENT

AirNav
AirNav Indonesia

LPPNPI

Gapura
LEARNING CENTER

LEMBAGA DIKLAT

KEGIATAN PENGAWASAN MENGACU PADA PR 17 DRJU TAHUN 2024



INSPEKSI

Inspeksi adalah pemeriksaan sederhana pemenuhan standar suatu produk akhir objek tertentu. Pelaksanaan inspeksi dilaksanakan oleh Inspektur Keamanan Penerbangan di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII.

PENGUJIAN

Pengujian (*test*) adalah uji coba secara tertutup atau terbuka terhadap langkah-langkah keamanan penerbangan dengan mensimulasikan percobaan tindakan melawan hukum.





KEGIATAN PENGENDALIAN

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 41 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara pada Pasal 10 & Pasal 11, Bidang Keamanan Penerbangan mempunyai tugas dan fungsi dalam menyelenggarakan kegiatan pengendalian sebagai berikut.



PENERBITAN PAS BANDARA

Pas Bandara: Garda Terdepan Pengendalian Akses Keamanan Penerbangan

Dalam ekosistem keamanan penerbangan, pengendalian akses menjadi salah satu elemen paling krusial. Di balik operasional bandar udara yang tampak lancar dan tertib, terdapat sistem ketat yang memastikan hanya individu berwenang yang dapat memasuki area terbatas. Salah satu instrumen utama dalam sistem ini adalah Pas Bandara atau airport pass.

Pas bandara bukan sekadar identitas biasa. Dokumen ini merupakan bentuk otorisasi resmi yang dikeluarkan oleh otoritas berwenang untuk memberikan akses kepada individu ke area tertentu di lingkungan bandar udara, khususnya area terbatas (restricted area) dan area steril (security restricted area). Tanpa pas yang sah dan sesuai peruntukannya, tidak seorang pun diperkenankan memasuki zona tersebut.

Fungsi dan Peran Strategis

Pas bandara memiliki fungsi utama sebagai alat pengendalian akses (access control system). Dalam praktiknya, sistem ini memastikan bahwa setiap individu yang berada di area terbatas telah melalui proses verifikasi yang ketat, baik dari sisi identitas, latar belakang, maupun kebutuhan operasional. Lebih dari itu, pas bandara juga menjadi bagian dari upaya mitigasi risiko terhadap potensi ancaman keamanan penerbangan, seperti sabotase, penyelundupan barang terlarang, hingga tindakan melawan hukum lainnya. Dengan kata lain, keberadaan pas bandara adalah garis pertahanan pertama dalam menjaga integritas operasional penerbangan.

ANGKUTAN UDARA

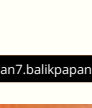


Penerbangan adalah satu kesatuan *system* yang terdiri atas pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, keselamatan dan keamanan, lingkungan hidup, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.

Inspektur Angkutan Udara melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap pemenuhan standar ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam penyelenggaraan angkutan udara.

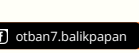
Pengawasan angkutan udara adalah kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk memastikan operator penerbangan *compliance* terhadap standar dan regulasi agar tercipta penerbangan yang selamat, aman dan nyaman bagi dunia penerbangan sipil Indonesia.





REGULASI TERKAIT ANGKUTAN UDARA

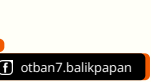
NO REGULASI	TENTANG
1 UU 1 TAHUN 2009	Penerbangan
2 PM 41 TAHUN 2011	Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara
3 PM 22 TAHUN 2015	Peningkatan Fungsi Pengendalian dan Pengawasan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara
4 PM 89 TAHUN 2015	Penanganan Keterlambatan Penerbangan (<i>Delay Management</i>) pada Badan Usaha Angkutan Udara Niaga Berjadwal dalam Negeri
5 KP 112 TAHUN 2018	Perubahan Atas Peraturan Dirjen Hubud Nomor KP 112 Tahun 2017 Tata Cara Pengelolaan Alokasi Ketersediaan Waktu Terbang (<i>Slot Time</i>) Bandar Udara
6 PM 20 TAHUN 2019	Tata Cara dan Formulasi Perhitungan Tarif Batas Atas Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri
7 KM 106 TAHUN 2019	Tarif Batas Atas Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri
8 PM 66 TAHUN 2020	Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 79 Tahun 2017 tentang Kriteria dan Penyelenggaraan Kegiatan Angkutan Udara Perintis dan Subsidi Angkutan Udara Kargo
9 PM 8 TAHUN 2021	Perhitungan dan Tata Cara Penetapan Tarif Penumpang Angkutan Udara Perintis
10 PM 35 TAHUN 2021	Penyelenggaraan Angkutan Udara
11 PM 30 TAHUN 2021	Standar Pelayanan Minimal Penumpang Angkutan Udara
12 PM 27 TAHUN 2021	Tata Cara Pengawasan dan Pengenaan Sanksi Administratif terhadap Pelanggaran Peraturan Perundang – Undangan di Bidang Penerbangan



NO REGULASI	TENTANG
13 PR 17 TAHUN 2022	Tata Cara Pengawasan dan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pengawasan Penyelenggaraan Angkutan Udara
14 KM 7 TAHUN 2023	Besaran Biaya Tambahan (<i>Surcharge</i>) yang Disebabkan Adanya Fluktuasi Bahan Bakar (<i>Fuel Surcharge</i>) Tarif Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri
15 KP 226 TAHUN 2023	Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 186 Tahun 2023 tentang Penyelenggara dan Rute Angkutan Udara Perintis untuk Penumpang serta Penyelenggara Angkutan Bahan Bakar Minyak (BBM) Pesawat Udara untuk Kegiatan Angkutan Udara Perintis Penumpang Tahun Anggaran 2024
14 PM 186 TAHUN 2023	Penyelenggara dan Rute Angkutan Udara Perintis Untuk Penumpang Serta Penyelenggara Angkutan Bahan Bakar Minyak (BBM) Pesawat Udara Untuk Kegiatan Angkutan Udara Perintis Penumpang Tahun Anggaran 2024
15 PM 158 TAHUN 2023	Tarif Penumpang Angkutan Udara Perintis Tahun 2024
16 KM 5162 TAHUN 2025	Tarif Penumpang Angkutan Udara Perintis Tahun 2026
17 PM 2 TAHUN 2025	Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 35 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Udara
18 KM 83 TAHUN 2026	Besaran Biaya Tambahan (<i>Surcharge</i>) Yang Disebabka Adanya Fluktuasi Bahan Bakar (<i>Fuel Surcharge</i>) Tarif Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri



WILAYAH PENGAWASAN



KALIMANTAN UTARA

1. BLU UPBU Kelas I Juwata - Tarakan
2. UPBU Kelas III Kol. Robert Atty Bessing - Malnau
3. UPBU Kelas III Tanjung Harapan - Tanjung Selor



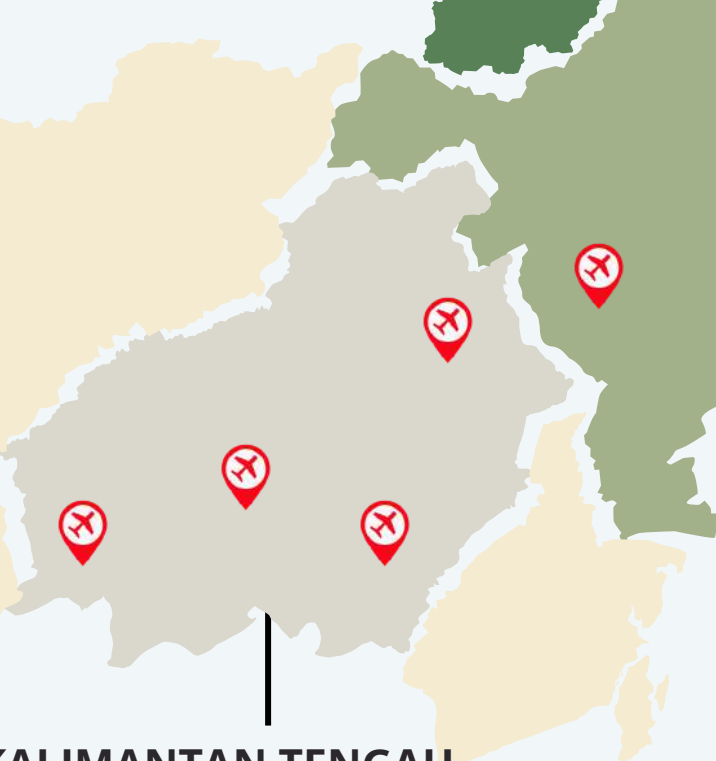
KALIMANTAN TIMUR

1. PT. Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara SAMS Sepinggan - Balikpapan
2. BLU UPBU Kelas I APT Pranoto - Samarinda
3. BLU UPBU Kelas I Kalimarau - Berau
4. UPBU Kelas III Melalan - Melak



KALIMANTAN TENGAH

1. PT. Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Tjilik Riwut - Palangka raya
2. UPBU Kelas III H. Muhammad Sidik - Muara Teweh
3. UPBU Kelas II Iskandar - Pangkalan Bun
4. UPBU Kelas II H. Asan - Sampit





PERSONEL BIDANG ANGKUTAN UDARA



Paul Aldi

Inspektur Angkutan Udara Ahli Pertama



Yenny Riana Susilowati
Inspektur Angkutan Udara Ahli Muda



Husni Wahyudi Firdaus
Inspektur Angkutan Udara Ahli Pertama



Sabila Fitri Prameswari

Asisten Inspektur Angkutan Udara Terampil



Muhammad Farras Haidar
Pengevaluasi Penerbangan

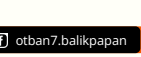


Linda Sepliana Lio

Pengevaluasi Penerbangan



Muhammad Arif Setiyanto
Pengevaluasi Penerbangan



PERSONEL BIDANG ANGKUTAN UDARA



I Komang Gede Galang Aditya W.
Pengevaluasi Penerbangan



Aziz Fauzan Allaam
Pengevaluasi Penerbangan



Ali Zaenal Yusuf Auliya Irawan
Pengawas Penerbangan



Muhammad Fajar Sugiarto
Pengawas Penerbangan



Muhammad Ihsan
Pengawas Penerbangan

KEGIATAN PENGAWASAN MENGACU PADA PR 17 TAHUN 2022



INSPEKSI

inspeksi merupakan pengawasan sederhana yang dilaksanakan sesuai jadwal pengawasan dan/atau tidak terjadwal/incidental.

SURVEILLANCE

Surveillance merupakan kegiatan penelusuran yang mendalam atas bagian tertentu dari prosedur, fasilitas, personel dan dokumentasi penyelenggara bidang angkutan udara dan pemangku kepentingan lainnya untuk melihat tingkat kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku



MONITORING

Satu objek pengawasan untuk satu atau lebih sub-unsur atau elemen pengawasan.

OBJEK PENGAWASAN INSPEKTUR ANGKUTAN UDARA

- Pemegang Sertifikat Standar Angkutan Udara Niaga Berjadwal;
- Pemegang Sertifikat Standar Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal;
- Pemegang Sertifikat Standar Angkutan Udara Bukan Niaga;
- Perusahaan Angkutan Udara Asing;
- Agen Pengurus Persetujuan Terbang;
- Agen Penjualan Umum (*General Sales Agent*)
- Pengelola Slot Time; dan
- UPBU Selaku Korwil Angkutan Udara Perintis.



KEGIATAN PENGENDALIAN ANGKUTAN UDARA



Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 79 Tahun 2017 Tentang Kriteria Dan Penyelenggaraan Kegiatan Angkutan Udara Perintis Dan Subsidi Angkutan Udara Kargo dimana kegiatan angkutan udara perintis diselenggarakan untuk menghubungkan daerah tertinggal, terpencil, terluar, perbatasan dan daerah yang belum terlayani oleh moda transportasi lain serta guna mendorong pertumbuhan dan pengembangan wilayah serta mewujudkan stabilitas pertahanan dan keamanan negara, maka Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII melaksanakan Kegiatan Rapat Koordinasi Subsidi Angkutan Udara Perintis. Dalam kegiatan tersebut membahas evaluasi terhadap realisasi kegiatan angkutan udara perintis tahun anggaran yang sedang berjalan dan permasalahan/kendala serta hambatan selama kegiatan angkutan udara perintis untuk periode yang sedang berjalan serta pengusulan rute angkutan udara perintis tahun anggaran kedepan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII.

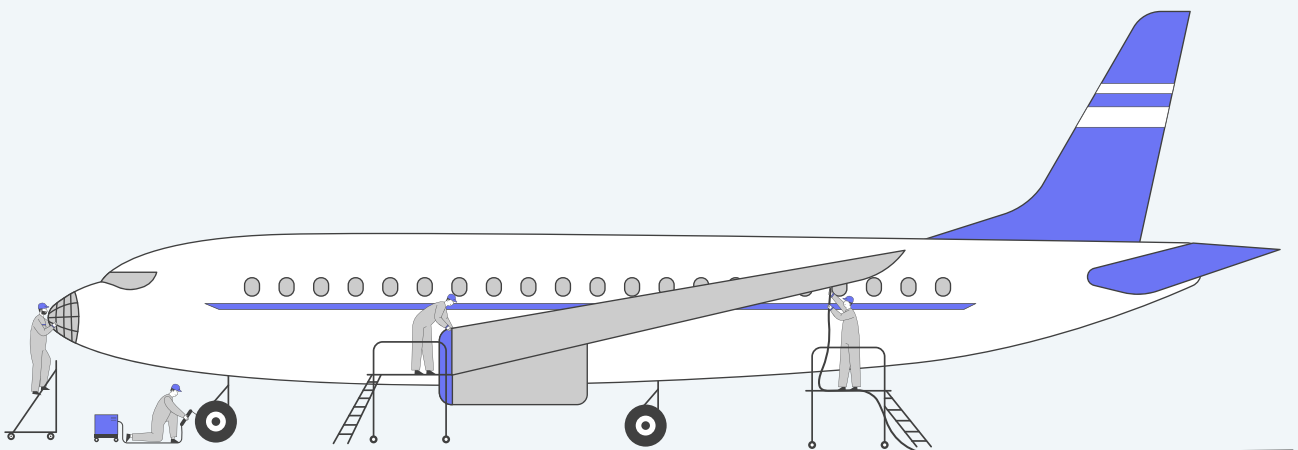


KELAIKUDARAAN

Berdasarkan Undang-undang No. 1 Tahun 2009, kelaikudaraan adalah terpenuhinya persyaratan desain tipe pesawat udara dan dalam kondisi aman untuk beroperasi.

Kantor Otoritas bandar udara memiliki peran penting dalam menjaga standar ini, mulai dari pengawasan operasional

pesawat hingga memastikan perawatan dilakukan sesuai regulasi yang ada. Sesuai PM 41 Tahun 2011 Kantor Otoritas Bandar Udara juga mempunyai tugas melakukan pemberian sertifikat kelaikudaraan standar lanjutan (*continuous airworthiness certificate*) untuk pesawat udara bukan kategori transport (*non transport category*) atau bukan niaga (*non commercial*).



KEGIATAN PENGAWASAN MENGACU PADA KP 263 TAHUN 2021

INSPEKSI



Ramp Inspection adalah inspeksi terencana yang dilakukan di ramp untuk memverifikasi kepatuhan terhadap standar dan peraturan yang ditetapkan selama beroperasinya operator pesawat udara komersial. Inspeksi ini dilakukan oleh tim yang terdiri dari Inspektur Pengoperasian Pesawat Udara dan Inspektur Kelaikudaraan

pada area masing-masing sesuai dengan *standart checklist ramp inspection*.

SURVEILLANCE



Surveillance adalah kegiatan pemeriksaan yang mendalam atas bagian tertentu dari prosedur, fasilitas, personel, dan dokumentasi organisasi penyedia jasa Penerbangan untuk melihat tingkat kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Surveillance Kelaikudaraan

dilaksanakan terhadap pemegang sertifikat AOC (*Air Operator Certificate*) 121 dan 135, pemegang sertifikat OC (*Operating Certificate*) 91, dan pemegang sertifikat AMO (*Approved Maintenance Organization*) 145.



WILAYAH PENGAWASAN

KALIMANTAN UTARA

1. Bandara Juwata Tarakan
2. Bandara R.A Bessing Malinau

KALIMANTAN TIMUR

1. Bandara SAMS Sepinggian Balikpapan
2. Bandara APT Pranoto Samarinda
3. Bandara Kalimarau Berau

KALIMANTAN TENGAH

1. Bandara Iskandar Pangkalan Bun
2. Bandara Tjilit Riwut Palangka Raya
3. Bandara H.Asan Sampit

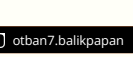
RENEWAL CERTIFICATE OF AIRWORTHINESS (C O A)



Sertifikat Kelaikudaraan (*Certificate of Airworthiness*) dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara sebagai bukti bahwa sebuah pesawat telah memenuhi semua persyaratan kelaikudaraan yang ditetapkan.

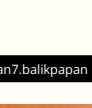


Sertifikat Kelaikudaraan Standar (*Certificate of Airworthiness*) diperpanjang setiap satu tahun sekali. Inspektur Kelaikudaraan akan melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap sistem pesawat udara serta pemeriksaan terhadap catatan perawatan pesawat udara, sebelum diterbitkan Sertifikat Kelaikudaraan yang baru.



REGULASI TERKAIT BIDANG KELAIKUDARAAN

NO	REGULASI	Tentang
1	KM 78 TAHUN 2000	CASR PART 43 Rev. 1 - MAINTENANCE, PREVENTIVE MAINTENANCE, REBUILDING, AND ALTERATION
2	KM 61 TAHUN 2009	CASR PART 45 Rev. 4 - IDENTIFICATION AND REGISTRATION MARKING
3	PM 98 TAHUN 2015	CASR PART 21 Amdt. 2 - CERTIFICATION PROCEDURES FOR PRODUCT AND PARTS
4	PM 2 TAHUN 2026	CASR PART 19 SAFETY MANAGEMENT SYSTEM
5	PM 66 TAHUN 2017	CASR PART 61 Amdt. 5 - LICENSING OF PILOTS AND FLIGHT INSTRUCTORS
6	PM 75 TAHUN 2017	CASR PART 65 Ed.1 Amdt. 0 - LICENSING OF AIRCRAFT MAINTENANCE ENGINEER
7	PM 81 TAHUN 2017	CASR PART 91 Amdt. 5 - GENERAL OPERATING AND FLIGHT RULES
8	PM 74 TAHUN 2017	CASR PART 830 Amdt.3 - AIRCRAFT ACCIDENT AND SERIOUS INCIDENT INVESTIGATION PROCEDURES
9	PM 61 TAHUN 2017	CASR PART 121 Amdt. 12 - CERTIFICATION AND OPERATING REQUIREMENTS: DOMESTIC, FLAG, AND SUPPLEMENTAL AIR CARRIES
10	PM 63 TAHUN 2017	CASR PART 135 Amdt. 12 - CERTIFICATION AND OPERATING REQUIREMENTS FOR COMMUTER AND CHARTER CERTIFICATE HOLDERS
11	PM 57 TAHUN 2017	CASR PART 145 Amdt. 5 - APPROVED MAINTENANCE ORGANIZATIONS
12	PM 2 TAHUN 2020	PENGECEUALIAN DARI KEWAJIBAN PEMENUHAN STANDAR KESELAMATAN PENERBANGAN SIPIL PENGECEUALIAN DARI KEWAJIBAN PEMENUHAN STANDAR KESELAMATAN PENERBANGAN SIPIL



NO	REGULASI	Tentang
13	PM 63 TAHUN 2021	CASR PART 107 Amdt. 1 - SMALL UNMANNED AIRCRAFT SYSTEMS
14	PM 32 TAHUN 2022	CASR PART 92 Amdt. 3 - THE SAFE TRANSPORT OF DANGEROUS GOODS BY AIR
15	PM 33 TAHUN 2022	CASR PART 119 - AIRCRAFT OPERATION CERTIFICATION FOR AIR TRANSPORT
16	SKEP/137/V1/2008 - SI 43-01	SERVICE DIFFUCULTY REPORTING SYSTEM
17	KP 128 TAHUN 2016 - SI 8900-3.328	EVALUATE COMPANY MAINTENANCE MANUAL (CMM)
18	KP 241 TAHUN 2017 - SI 19-01	MANDATORY OCCURRENCE REPORTING SYSTEM (MORS)
19	KP 242 TAHUN 2017 - SI 19 - 02	VOLUNTARY REPORTING SYSTEM (VRS)
20	KP 252 TAHUN 2017 - SI 8900-6.2	RAMP INSPECTION
21	KP 279 TAHUN 2017 - SI 19-05	SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (SMS) GUIDANCE FOR INSPECTOR AND ORGANIZATION
22	KP 294 TAHUN 2017 - SI 8900-6.1	AIRCRAFT INSPECTION
23	KP 067 TAHUN 2018 - SI 8900-6.5	TRAINING PROGRAM AND TRAINING RECORDS INSPECTION FOR MAINTENANCE PERSONAL
24	KP 068 TAHUN 2018 - SI 8900-6.6	EVALUATION OF AIR OPERATOR'S CONTINUING ANALYSIS AND SURVEILLANCE PROGRAM (CASP)
25	KP 160 TAHUN 2018 - SI 8900-6.15	STATION FACILITIES OPERATIONS INSPECTION FOR AOC 121 AND 135
26	KP 263 TAHUN 2021 - SI 8900-6.3	AUDITING ANF SURVEILLANCE PROCEDURE FOR AIR OPERATOR CERTIFICATE (AOC) HOLDERS
27	KP 264 TAHUN 2021 - SI 8900-6.9	AUDITING ANF SURVEILLANCE PROCEDURE FOR APPROVED MAINTENANCE ORGANIZATION (AMO) HOLDERS



PERSONEL BIDANG KELAIKUDARAAN

GEDE EKA TRISNA

Inspektur Kelaikudaraan Pesawat Udara Ahli Muda



KABUL TRIANA

Inspektur Kelaikudaraan Pesawat Udara Ahli Muda



SUWANDY PARDAMEAN

Asisten Inspektur
Pengoperasian Pesawat Udara Penyelia



PARJIANTO

Asisten Inspektur
Kelaikudaraan Pesawat Udara Penyelia



ACHMAD MIRZAROHMAN

Asisten Inspektur
Kelaikudaraan Pesawat Udara Mahir



M. AULIA NAFI' ALFARIDZI

Pengevaluasi Penerbangan



ANDI MUHAMMAD ZAKIY

Pengevaluasi Penerbangan



MASYHURI RIF'ANUL A.

Pengevaluasi Penerbangan



D. A. RICHARDO NAYOTTAMA

Pengevaluasi Penerbangan





M. ZAKY ILMAN MUFLIH
Pengawas Penerbangan



REFO NUR ALIF
Pengawas Penerbangan



MESAKH SINAGA
Pengawas Penerbangan



ANGGIE IZURHADI
Pengawas Penerbangan



IRFAN IBRAHIM
Pengawas Penerbangan



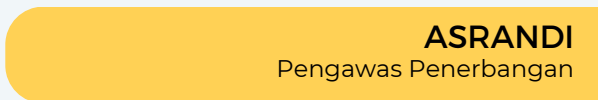
MANARUL MUSRA
Pengawas Penerbangan



RAFI RAIHANNUR RACHMAN
Pengawas Penerbangan

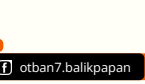


RENDY RESPATI JUNIANTO
Pengawas Penerbangan



ASRANDI
Pengawas Penerbangan





WILAYAH KERJA KALIMANTAN TIMUR



BANDARA SAMS SEPINGGAN - BALIKPAPAN



R. IWAN WINAYA MAHDAR, S.T., M.M., CIAE
GM Bandara SAMS Sepingg

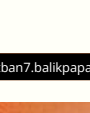


DATA UMUM BANDARA

Nama Bandar Udara	: Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepingg - Balikpapan
Lokasi	: Balikpapan, Kalimantan Timur
Sertifikat/Register Bandar Udara	: 022/SBU-DBU/VIII/2020
Status Penggunaan	: Umum – Internasional
Kode IATA / ICAO	: BPN / WALL
Koordinat ARP	
Latitude	: 01° 16' 03" S
Longitude	: 116° 53' 38" E
Elevasi/Temperatur	: 12 Feet / 30°C
Penyelenggara	: PT. Angkasa Pura Indonesia (Injourney Airports)
Tipe Pesawat Udara Terkritis	: Airbus A330-900 Neo
Jam Operasi	: 06:00 – 23:00

Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepingg (SAMSS) Balikpapan dibangun pada era kolonial Belanda sebelum kemerdekaan Indonesia yang awalnya digunakan untuk kegiatan perusahaan minyak Belanda di Balikpapan.

Setelah itu bandara ini berubah menjadi publik dan komersial menyusul pengelolaannya diserahkan ke Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan pada tahun 1960. Lalu, bandara ini akhirnya dikelola oleh PT. Angkasa Pura Indonesia (sebelumnya PT. Angkasa Pura I) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor PP 01 pada 9 Januari 1987.



FASILITAS LANDSIDE (SISI DARAT)

Luas Terminal	: Terminal Domestik: 103.342 m2 Terminal Internasional: 18.016 m2
Gedung Parkir	: Luas: 8.282 m2
Terminal Kargo	: Luas: 5.520 m2
Hanggar	: Hanggar B: 6.946 m2 Hanggar C: 1.476 m2 Hanggar D: 4.675 m2
Apron	: Apron Lama: 100.372 m2 Apron Baru: 131.372 m2
Aviobridge	: 11 Unit
Peralatan GSE	: Luas: 13.390 m2
Fasilitas Pelayanan/Keamanan	: Check In Counter, Security Check Point, Pelayanan Bagasi, Restoran/Kafetaria, Pelayanan Kesehatan, ATM, Imigrasi, Bea Cukai, Fasilitas Layanan Tambahan
Power Supply	: PLN, Genset dan UPS
Kategori PKP-PK	: 8
Fasilitas PKP-PK	: 1 Unit Foam Tender Type I 2 Unit Foam Tender Type II 3 Unit Ambulance 2 Unit Rubber Coat 1 Unit Utility Car 1 Unit Commando Car 1 Unit Rescue Boat 1 Unit Nurse Tender

FASILITAS AIRSIDE (SISI UDARA)

Dimensi Runway	: 2.500 m x 45 m
Tipe Number	: Runway 07 Instrument Non Precision Runway 25 Instrument Precision Cat I
PCN	: 74 F/C/X/T Asphalt
Apron Surface & Strenght	: Apron A: PCN 63/R/C/X/T Concrete Apron B: PCN 75/R/C/X/T Concrete Apron C: PCN 76/R/C/X/T Concrete
Taxiway Witdh, Surface & Strenght	: Taxiway A,B,C,D,E: 23 m/PCN 90/F/B/X/T Asphalt Taxiway F: 33 m/PCN 90/F/B/X/T Asphalt Taxiway G: 23 M/PCN 78/R/C/X/T Asphalt Taxiway NP: 23 m/PCN 76/F/B/X/T Asphalt
Marka dan Lampu pada Runway dan Taxiway	: Marking Runway : Designation, THR, TDZ, Centre line, Side Stripe, Aiming Point, Guidance line Taxiway : Centre line, RWY Holding Position, Taxiway Edge, Intermediate holding position, Shoulder
	: Airfield Lighting Runway : THR, RWY End and Edge, Approach, RTIL Taxiway Edge

PERSONEL BANDARA

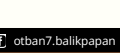
Airport Duty Manager	: 2 Orang
General Manager	: 1 Orang
Costumer Service and Hospitality Section	: 2 Orang
AMC	: 7 Orang
Aviobridge Operation Officer	: 4 Orang
Airline Service	: 3 Orang
Mechanical Airport	: 8 Orang
Corporate Social Responbility Officer	: 5 Orang
Accounting Officer	: 9 Orang
Electrical Technician	: 12 Orang
IT	: 12 Orang
ARFF	: 32 Orang
Airport Security Officer	: 83 Orang

FASILITAS NAVIGASI

Jenis Pelayanan	: TWR, APP
Komunikasi	: ATIS, HF, VHF, VCSS, Recorder
Navigasi	: DVOR, DME, ILS
Surveillance	: Radar MSSR, ADSB
Data Processing	: ATC System, AMSC
Fasilitas Listrik	: PLN, Genset, UPS

Personel Airnav

ATC	: 38 Orang
Komunikasi	: 18 Orang
CNS	: 20 Orang
Fasilitas Penunjang	: 12 Orang
Fasilitas Keamanan	: 12 Orang



BANDARA APT PRANOTO - SAMARINDA



I KADEK YULI SASTRAWAN
Kepala Kantor UPBU APT Pranoto



DATA UMUM BANDARA

Nama Bandar Udara	: BLU UPBU Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto
Lokasi	: Samarinda, Kalimantan Timur
Sertifikat/Register Bandar Udara	: 145/SBU-DBU/V/2018
Status Penggunaan	: Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO	: AAP / WAL5
Koordinat ARP	
Latitude	: 00° 22' 32" S
Longitude	: 117° 15' 05" E
Elevasi/Temperatur	: 73 Feet / 28°C
Penyelenggara	: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Tipe Pesawat Udara Terkritis	: Boeing 737-900ER
Jam Operasi	: 08:00 – 18:00 WITA

Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto merupakan salah satu bandara yang berbadan layanan umum yang dikelola oleh Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) berlokasi di Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Bandara ini diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Ke-7, Bapak Ir. Joko Widodo pada tanggal 25 Oktober 2018 menggantikan bandara sebelumnya yaitu Bandar Udara Temindung. Keberadaan Bandara APT Pranoto dapat meningkatkan konektivitas dan efisiensi dalam pemerataan ekonomi di Kalimantan Timur.



FASILITAS LANDSIDE (SISI DARAT)

Luas Terminal	:	Terminal Penumpang: 12.700 m ² Terminal Kargo: 1.148 m ²
Aviobridge	:	4 Unit
Fasilitas/Peralatan	:	Unit Mekanikal, AMC, Alat-Alat Besar, Listrik, Elektronika Bandara, Bangunan dan Landasan, AVSEC, PKP-PK
Fasilitas Pelayanan/Keamanan	:	Check In Counter, Security Check Point, Pelayanan Bagasi, Restoran/Kafetaria, Pelayanan Kesehatan, ATM, Fasilitas Layanan Tambahan
Power Supply	:	PLN, Genset dan UPS
Kategori PKP-PK	:	6
Fasilitas PKP-PK	:	1 Unit Foam Tender Type II 1 Unit Foam Tender Type III 1 Unit Foam Tender Type IV 1 Unit Foam Tender Type V 1 Unit Ambulance 1 Unit Rescue Tender

FASILITAS AIRSIDE (SISI UDARA)

Dimensi Runway	:	2.250 x 45 m
Type Number	:	Runway 04-22 Non Instrument
PCN	:	50 F/C/X/T Asphalt
Apron Surface & Strenght	:	PCN 58/R/B/X/T Concrete
Taxiway Witdh, Surface & Strenght	:	Taxiway A: 23 m/PCN 63/R/B/X/T Concrete Taxiway B dan Paralel Taxiway: 18 m/PCN 63/R/B/X/T Concrete
Marka dan Lampu pada Runway dan Taxiway	:	Marking Runway : Centre line, Side Stripe, THR, Runway End, Designation, Aiming Point, TDZ Taxiway : Centre line, Side Stripe, RWY Holding Position
	:	Airfield Lighting Runway : Edge, THR, RTIL, RWY End Taxiway: Edge

PERSONEL BANDARA

Kepala Kantor	:	1 Orang
Kasubag TU	:	1 Orang
Kepala Seksi	:	3 Orang
Bagian Tata Usaha (Administrasi, Perencanaan, Pengelolaan, Bendahara, & Analisis)	:	44 Orang
Teknisi Penerbangan	:	20 Orang
Petugas AVSEC/Keamanan Penerbangan	:	13 Orang
Petugas PKP-PK	:	13 Orang
Petugas Tata Terminal, Hygienie dan Sanitasi	:	3 Orang
Petugas AMC	:	5 Orang
Petugas Jasa Kebandarudaraan, Pelayanan & Pengoperasian Bandar Udara	:	3 Orang
Petugas Listrik Bandara	:	9 Orang
Pemeliharaan Bangunan & Landasan	:	6 Orang
Petugas Alat Besar	:	3 Orang

FASILITAS NAVIGASI

Jenis Pelayanan	:	TWR
Komunikasi	:	D-ATIS, HF, VHF, VCSS
Navigasi	:	NDB
Surveillance	:	-
Data Processing	:	Teleprinter
Fasilitas Listrik	:	PLN, Genset, UPS

PERSONEL AIRNAV

ATC	:	9 Orang
Komunikasi	:	1 Orang
CNS	:	3 Orang
Fasilitas Penunjang	:	2 Orang
Fasilitas Keamanan	:	2 Orang



BANDARA KALIMARAU - BERAU



PATAH ATABRI
Kepala Kantor UPBU Kalimantan



DATA UMUM BANDARA

Nama Bandar Udara	: BLU UPBU Kelas I Kalimantan
Lokasi	: Teluk Bayur, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur
Sertifikat/Register Bandar Udara	: 039/SBU/I/2023
Status Penggunaan	: Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO	: BEJ / WAQT
Koordinat ARP	
Latitude	: 02° 09' 00" S
Longitude	: 117° 26' 00" E
Elevasi/Temperatur	: 33 Feet / 32°C
Penyelenggara	: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Tipe Pesawat Udara Terkritik	: Boeing 737-800/Airbus A320
Jam Operasi	: 08:00 – 17:00 WITA

Bandar Udara Kalimantan adalah salah satu bandara wilayah kerja Otoritas Bandar Udara Wilayah VII yang berlokasi di Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Pada tahun 2018, Bandar Udara Kalimantan menjadi UPT Kementerian Perhubungan yang menerapkan Pola Tata Kelola Badan Layanan Umum Kelembagaan UPBU Kalimantan juga ditingkatkan dari UPBU Kelas II menjadi UPBU Kelas I seiring meningkatkan kapasitas landasan dan terpenuhinya permintaan pengguna jasa agar dapat didarati tipe pesawat Narrow Body seperti Boeing 737-800 dan Airbus A320. Hal ini menjadi cerminan peningkatan pelayanan dan memberikan pilihan jasa transportasi udara bagi masyarakat.



FASILITAS LANDSIDE (SISI DARAT)

Luas Terminal	:	Terminal Penumpang: 16.667 m2 Terminal Kargo: 3.150 m2
Aviobridge	:	2 Unit
Fasilitas/Peralatan	:	Unit Mekanikal, AMC, Alat-Alat Besar, Power House, Elektronika Bandara, Bangunan dan Landasan, AVSEC, PKP-PK
Fasilitas Pelayanan/Keamanan	:	Check In Counter, Security Check Point, Pelayanan Bagasi, Restoran/Kafetaria, Pelayanan Kesehatan, ATM, Fasilitas Layanan Tambahan
Power Supply	:	PLN, Genset dan UPS
Kategori PKP-PK	:	6
Fasilitas PKP-PK	:	1 Unit Foam Tender Type II 1 Unit Foam Tender Type III 1 Unit Ambulance 1 Unit Commando Car

PERSONEL BANDARA

Kepala Kantor	:	1 Orang
Kasubag TU	:	1 Orang
Kepala Seksi	:	2 Orang
Bagian Tata Usaha (Administrasi, Perencanaan, Pengelolaan, Bendahara, & Analisis)	:	40 Orang
Teknisi Penerbangan	:	14 Orang
Petugas AVSEC/Keamanan Penerbangan	:	42 Orang
Petugas PKP-PK	:	18 Orang
Petugas Tata Terminal	:	5 Orang
Petugas AMC	:	3 Orang
Bagian Unit Listrik/Elektro, Mekanikal, Alat-Alat Besar, Hygiene/Sanitasi	:	7 Orang
Pemeliharaan Bangunan & Landasan	:	3 Orang

FASILITAS AIRSIDE (SISI UDARA)

Dimensi Runway	:	2.250 x 45 m
Tipe Number	:	Runway 01-19 Non Instrument
PCN	:	52 F/C/X/T Asphalt
Apron Surface & Strenght	:	Apron A & Apron B: PCN 56/R/B/W/T Concrete
Taxiway Witdh, Surface & Strenght	:	Taxiway A: 15 m/PCN 60/F/C/X/T Asphalt Taxiway B: 23 m/PCN 60/F/C/X/T Asphalt Taxiway C: 23 m/PCN 60 F/C/X/T Asphalt
Marka dan Lampu pada Runway dan Taxiway	:	Marking Runway: Centre line, Side Stripe, THR, Designation, Aiming Point, TDZ, RWY End, Nose wheel guidance, Turn Pad. Taxiway : Centre line, RWY Holding Position, Nose wheel guidance, Edge. Apron: Guidance, Parking Stand
	:	Airfield Lighting Runway: Edge, THR, RWY End, Centre line, RTIL RWY 19, Runwat Guard Lights Taxiway: Edge. Apron: Edge, Flood Light

FASILITAS NAVIGASI

Jensi Pelayanan	:	TWR
Komunikasi	:	D-ATIS, HF, VHF, Recorder
Navigasi	:	VOR, DME, NDB
Surveillance	:	-
Data Processing	:	Teleprinter
Fasilitas Listrik	:	PLN, Genset, UPS, Aternating Current

PERSONEL AIRNAV

ATC	:	10 Orang
Komunikasi	:	1 Orang
CNS	:	2 Orang
Fasilitas Penunjang	:	1 Orang
Fasilitas Keamanan	:	2 Orang



BANDARA MELALAN - MELAK



BERNARD REPLITA PURBA
Kepala Kantor UPBU Melalan



DATA UMUM BANDARA

Nama Bandar Udara	: UPBU Kelas III Melalan - Melak
Lokasi	: Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur
Sertifikat/Register Bandar Udara	: 0102.1/SBU-DBU/XI/2015
Status Penggunaan	: Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO	: MLK / WALE
Koordinat ARP	
Latitude	: 00° 12' 21" S
Longitude	: 115° 45' 38" E
Elevasi/Temperatur	: 331 Feet / 32°C
Penyelenggara	: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Tipe Pesawat Udara Terkritis	: ATR 72-600
Jam Operasi	: 08:00 – 15:00 WITA

Bandar Udara Melalan merupakan bandara yang sebelumnya bandara kelas IV kemudian mengalami kenaikan status menjadi kelas III pada tahun 2014. Bandara ini terletak di Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur sebagai bandara pengumpan untuk mengantarkan penumpang ke bandara pengumpul sebagai alternatif penerbangan lanjutan di bandara pengumpul yaitu Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian - Balikpapan



FASILITAS LANDSIDE (SISI DARAT)

Luas Terminal	:	Terminal Penumpang: 1.000 m ² Terminal Kargo: 340 m ²
Fasilitas/Peralatan	:	Unit Mekanikal, AMC, Alat-Alat Besar, Power House, Bangunan dan Landasan, AVSEC, PKP-PK
Fasilitas Pelayanan/Keamanan	:	Check In Counter, Security Check Point, Pelayanan Bagasi
Power Supply	:	PLN, Genset dan UPS
Kategori PKP-PK	:	5
Fasilitas PKP-PK	:	1 Unit Foam Tender Type IV 1 Unit Foam Tender Type V 1 Unit Ambulance 1 Unit Rapid Intervention Vehicle

FASILITAS AIRSIDE (SISI UDARA)

Dimensi Runway	:	1.300 x 30 m
Type Number	:	Runway 03-21 Non Instrument
PCN	:	18 F/C/Y/T Asphalt
Apron Surface & Strenght	:	PCN 16 F/C/Y/T Asphalt
Taxiway Witdh, Surface & Strenght	:	Taxiway A & Taxiway B: 16 m/PCN 16/F/C/Y/T Asphalt
Marking	:	Marking
Marka dan Lampu pada Runway dan Taxiway	:	RWY : RWY End, THR, Designation, Side stripe, Centre line, Aiming Point, TDZ TWY : Guidance line, Centre line, Edge, RWY Holding Position Airfield Runway : RTIL, THR, Edge, RWY End Taxiway : Edge

PERSONEL BANDARA

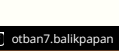
Kepala Kantor	:	1 Orang
Bagian Tata Usaha (Administrasi, Perencanaan, Pengelolaan, Bendahara, & Analisis)	:	4 Orang
Teknisi Penerbangan	:	9 Orang
Petugas Pengamanan	:	11 Orang
Cleaning Service	:	3 Orang
Petugas AVSEC	:	2 Orang
Petugas PKP-PK	:	2 Orang
Petugas/Teknisi Elektro & Mekanikal Bandara	:	6 Orang
Pemeliharaan Bangunan & Landasan	:	1 Orang
Petugas AMC	:	1 Orang

FASILITAS NAVIGASI

Jenis Pelayanan	:	AFIS
Komunikasi	:	HF, VHF, Recorder
Navigasi	:	-
Surveillance	:	-
Data Processing	:	-
Fasilitas Listrik	:	PLN, Genset, UPS

PERSONEL AIRNAV

ATC	:	-
Komunikasi	:	2 Orang
CNS	:	-
Fasilitas Penunjang	:	-
Fasilitas Keamanan	:	1 Orang



BANDARA MARATUA - PULAU MARATUA



SUNARTOPO
Kepala Kantor UPBU Maratua



DATA UMUM BANDARA

Nama Bandar Udara :	UPBU Kelas III Maratua
Lokasi :	Pulau Maratua, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur
Sertifikat/Register Bandar Udara :	107/SBU-DBU/IX/2016
Status Penggunaan :	Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO :	RTU / WAQC
Koordinat ARP	
Latitude :	02° 12' 12" S
Longitude :	118° 35' 33" E
Elevasi/Temperatur :	35 Feet / 32°C
Penyelenggara :	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Tipe Pesawat Udara Terkritik :	ATR 72-600
Jam Operasi :	08:00 – 15:00 WITA

Bandar Udara Maratua adalah pulau terluar di Indonesia yang terletak di Laut Sulawesi. Pada tahun 2008, pembangunan Bandar Udara Maratua diprakarsai oleh Pemerintahan Daerah Kabupaten Berau dan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Timur. Kemudian dilanjutkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dan selesai pada tahun 2017.



FASILITAS LANDSIDE (SISI DARAT)

Luas Terminal	:	686 m2
Fasilitas/Peralatan	:	Unit Mekanikal, AMC, Alat-Alat Besar, Power House, Bangunan dan Landasan, AVSEC, PKP-PK
Fasilitas Pelayanan/Keamanan	:	Check In Counter, Security Check Point, Pelayanan Bagasi
Power Supply	:	Genset dan UPS
Kategori PKP-PK	:	4
Fasilitas PKP-PK	:	1 Unit Foam Tender Type IV 1 Unit Ambulance 1 Unit Rapid Intervention Vehicle

FASILITAS AIRSIDE (SISI UDARA)

Dimensi Runway	:	1.600 x 30 m
Tipe Number	:	Runway 13-31 Non Instrument
PCN	:	Ashpalt
Apron Surface & Strenght	:	PCN 16 F/C/Y/T Ashpalt
Taxiway Witdh, Surface & Strenght	:	Taxiway A & Taxiway B: 16 m/PCN 16/F/C/Y/T Ashpalt
Marka dan Lampu pada Runway dan Taxiway	:	Marking RWY : RWY End, THR, Designation, Side stripe, Centre line, Aiming Point, TDZ TWY : Guidance line, Centre line, Edge, RWY Holding Position Airfield Lighting Runway : RTIL, THR, Edge, RWY End Taxiway : Edge

PERSONEL BANDARA

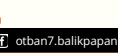
Kepala Kantor	:	1 Orang
Bagian Tata Usaha (Administrasi, Perencanaan, Pengelolaan, Bendahara, & Analisis)	:	8 Orang
Teknisi Penerbangan	:	8 Orang
Petugas AVSEC	:	10 Orang
Petugas PKP-PK	:	7 Orang
Petugas/Teknisi Elektro & Mekanikal Bandara	:	6 Orang
Pengawas/Pemeliharaan Bangunan & Landasan	:	1 Orang
Petugas AMC & Pengawas Operasi Bandar Udara	:	2 Orang

FASILITAS NAVIGASI

Jenis Pelayanan	:	AFIS
Komunikasi	:	VHF, Recorder
Navigasi	:	-
Surveillance	:	-
Data Processing	:	-
Fasilitas Listrik	:	Genset, UPS

PERSONEL AIRNAV

ATC	:	-
Komunikasi	:	1 Orang
CNS	:	-
Fasilitas Penunjang	:	-
Fasilitas Keamanan	:	1 Orang



BANDARA DATAH DAWAI - MAHAKAM ULU



VITRADISA KERTABUDI, S.T., M.T.
Kepala Kantor UBPU Datah Dawai



DATA UMUM BANDARA

Nama Bandar Udara :	UPBU Kelas III Datarah Dawai
Lokasi :	Desa Long Lunuk, Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur
Sertifikat/Register Bandar Udara :	033/RBU/III/2022
Status Penggunaan :	Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO :	LNJ / WAQM
Koordinat ARP	
Latitude :	00° 48' 18" S
Longitude :	114° 31' 51" E
Elevasi/Temperatur :	514 Feet / 30°C
Penyelenggara :	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Tipe Pesawat Udara Terkritik :	Cassa 212
Jam Operasi :	08:00 – 16:00 WITA

Bandar Udara Datarah Dawai merupakan salah satu bandara wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII yang berlokasi di Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur. Sejak tahun 2012, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur telah meningkatkan Landasan Pacu Bandara yang dikarenakan kondisi landasan pacu yang kurang memadai sehingga hanya pesawat kecil yang dapat mendarat dengan jumlah penumpang sangat terbatas.



FASILITAS LANDSIDE (SISI DARAT)

Fasilitas/Peralatan	: Unit Mekanikal, AMC, Power House, Bangunan dan Landasan, AVSEC, PKP-PK
Fasilitas Pelayanan/Keamanan	: Check In Counter, Security Check Point, Pelayanan Bagasi
Power Supply	: PLN, Genset dan UPS
Luas Terminal	: 210 m2
Kategori PKP-PK	: 2
Fasilitas PKP-PK	: 1 Unit Foam Tender Type V 1 Unit Ambulance 1 Unit Rapid Intervention Vehicle

FASILITAS AIRSIDE (SISI UDARA)

Dimensi Runway	: 865 x 23 m
Type Number	: Runway 02-20 Non Instrument
PCN	: 10 F/C/Y/U Asphalt
Apron Surface & Strength	: PCN 10 F/C/Y/U Asphalt
Taxiway Width, Surface & Strength	: 15 m / PCN 10/F/C/Y/U Asphalt
Marking	: Marking Runway: Centre line, Side Stripe, THR, Designation, RWY End Taxiway: Centre line, Side Stripe, RWY Holding Position
Marka dan Lampu pada Runway dan Taxiway	: Airfield Lighting Runway : NIL Taxiway : NIL

PERSONEL BANDARA

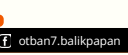
Kepala Kantor	: 1 Orang
Bagian Tata Usaha (Administrasi, Perencanaan, Pengelolaan, Bendahara, & Analisis)	: 10 Orang
Teknisi Penerbangan	: 3 Orang
Petugas AVSEC	: 8 Orang
Petugas PKP-PK	: 5 Orang
Petugas/Teknisi Elektro & Mekanikal Bandara	: 3 Orang
Pengawas/Pemeliharaan Bangunan & Landasan	: 3 Orang
Cleaning Service	: 3 Orang

FASILITAS NAVIGASI

Jenis Pelayanan	: AFIS
Komunikasi	: HF, VHF, Recorder
Navigasi	: -
Surveillance	: -
Data Processing	: -
Fasilitas Listrik	: PLN

PERSONEL AIRNAV

ATC	: -
Komunikasi	: 1 Orang
CNS	: -
Fasilitas Penunjang	: -
Fasilitas Keamanan	: 1 Orang



BANDARA INTERNASIONAL NUSANTARA



WAHYU SUBAGYO
Plt. Kepala Kantor UBPU Nusantara



DATA UMUM BANDARA

Nama Bandar Udara	: Internasional Nusantara
Lokasi	: Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur
Sertifikat/Register Bandar Udara	: 0187/SBU/VI/2025
Status Penggunaan	: Khusus-Melayani Kepentingan Kegiatan Pemerintahan
Kode IATA / ICAO	: IVD / WALK
Koordinat ARP	
Latitude	: 01° 09' 29" S
Longitude	: 116° 42' 24" E
Elevasi/Temperatur	: 27 ft msl/ 33.0 C
Penyelenggara	: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Tipe Pesawat Udara Terkritik	: B 777-300ER
Jam Operasi	: 08:00 – 16:00 WITA

Bandar Udara Internasional Nusantara merupakan salah satu bandara wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII yang berlokasi di Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur, bandara ini memegang peranan krusial dalam meningkatkan konektivitas di wilayah pedalaman dan perbatasan Kalimantan Timur.



FASILITAS LANDSIDE (SISI DARAT)

Fasilitas/Peralatan	: Unit Mekanikal, AMC, Power House, Bangunan dan Landasan, AVSEC, PKP-PK
Fasilitas Pelayanan/Keamanan	: Check In Counter, Security Check Point, Pelayanan Bagasi
Power Supply	: PLN, Genset dan UPS
Luas Terminal	: 210 m2
Kategori PKP-PK	: 8
Fasilitas PKP-PK	: 1 Unit Foam Tender Type V 1 Unit Ambulance 1 Unit Rapid Intervention Vehicle

PERSONEL BANDARA

Struktural	:	4 Orang
Bagian Tata Usaha (Administrasi, Perencanaan, Pengelolaan, Bendahara, & Analisis)	:	3 Orang
Bangland	:	6 Orang
Elban	:	2 Orang
Petugas PKP-PK	:	13 Orang
Petugas/Teknisi Elektro & Mekanikal Bandara	:	4 Orang
Petugas Avsec	:	16 Orang
Petugas AMC	:	4 Orang
Informasi	:	1 Orang

FASILITAS AIRSIDE (SISI UDARA)

Dimensi Runway	: 3.000 m x 45 m
Tipe Number	: Runway 07-25 Instrument Precision
PCN	: PCR 790/ F/C/X/T
Apron Surface & Strength	: PCR 1180/R/C/X/T
Taxiway Witdh, Surface & Strength	: PCR 790/F/C/X/T
Marka dan Lampu pada Runway dan Taxiway	: Marking : RWY : Centerline, Side Stripe, THR, Designation, Aiming Point, Touchdown zone, RWY End, Turn Pad TWY : Centerline, Side Stripe, RWY Holding Position Apron : Parking Stand, Aircraft Guidance, Service Road, Equipment Parking Area, Apron Line Edge, No Parking Area, Aircraft Nose Wheel Stopping, Equipment Staggering Area, Apron Safety Line, Taxiway/ Aircraft Centerline, Boundary/ Security Line Airfield Lighting : Lampu RWY : THR, END, Edge Lampu Approach 07 -25: PALS CAT I, 900 m, LIH Lampu TWY : TWY Edge Lampu Apron : Apron Edge, Flood Light

FASILITAS NAVIGASI

Jenis Pelayanan	: AFIS
Komunikasi	: HF, VHF, Recorder
Navigasi	: -
Surveillance	: -
Data Processing	: -
Fasilitas Listrik	: PLN

PERSONEL AIRNAV

ATC	: -
Komunikasi	: 1 Orang
CNS	: -
Fasilitas Penunjang	: -
Fasilitas Keamanan	: 1 Orang



BANDARA KHUSUS BYAN - KUTAI NEGARA



BUDI SUSETYO IMAN
Kepala Bandara Khusus Byan



DATA UMUM BANDARA

Nama Bandar Udara :	Byan
Lokasi :	Kecamatan Tabang, Kabupaten Kutai Negara, Provinsi Kalimantan Timur
Sertifikat/Register Bandar Udara :	0183/SBU/IV/2025
Status Penggunaan :	Khusus-Domestik
Kode IATA / ICAO :	-/ WAGU
Koordinat ARP	
Latitude :	00° 33' 03" N
Longitude :	116° 06' 03" E
Elevasi/Temperatur :	249 ft msl/ 35 0 C
Penyelenggara :	PT. FAJAR SAKTI PRIMA
Tipe Pesawat Udara Terkritis :	AIRBUS 220-110
Jam Operasi :	07.00 - 17.00 WITA

Bandar Udara Byan merupakan bandar udara khusus yang berada di bawah pengawasan teknis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII. Berlokasi strategis di area operasional PT Byan Resources Tbk di Provinsi Kalimantan Timur, bandara ini memegang peranan krusial dalam mendukung kelancaran logistik dan mobilitas personel industri energi.



FASILITAS LANDSIDE (SISI DARAT)

Fasilitas/Peralatan	: Unit Mekanikal, AMC, Power House, Bangunan dan Landasan, AVSEC, PKP-PK
Fasilitas Pelayanan/Keamanan	: Check In Counter, Security Check Point, Pelayanan Bagasi
Power Supply	: PLN, Genset dan UPS
Luas Terminal	: 210 m2
Kategori PKP-PK	: 6
Fasilitas PKP-PK	: 2 Unit Foam Tender Type IV 1 Unit Comando Car 2 Unit Ambulance

FASILITAS AIRSIDE (SISI UDARA)

Dimensi Runway	: 1.800 m x 30 m
Tipe Number	: Runway 09-27 Non Instrument
PCN	: PCN 36 /F/C/X/T
Apron Surface & Strength	: PCN 36 /F/C/X/T
Taxiway Witdh, Surface & Strength	: PCN 36/F/C/X/T
Marka dan Lampu pada Runway dan Taxiway	: Marking : RWY : Centerline, Side Stripe, THR, Designation, Aiming Point, Touchdown zone, RWY End, Turn Pad TWY : Centerline, Side Stripe, RWY Holding Position Apron : Parking Stand, Aircraft Guidance, Service Road, Equipment Parking Area, Apron Line Edge, No Parking Area, Aircraft Nose Wheel Stopping, Equipment Staggering Area, Apron Safety Line, Taxiway/ Aircraft Centerline, Boundary/ Security Line Airfield Lighting : Lampu RWY : THR, END, Edge Lampu Approach 07 -25: PALS CAT I, 900 m, LIH Lampu TWY : TWY Edge Lampu Apron : Apron Edge, Flood Light

PERSONEL BANDARA

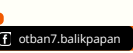
Struktural	: 4 Orang
Bagian Tata Usaha (Administrasi, Perencanaan, Pengelolaan, Bendahara, & Analisis)	: 3 Orang
Bangland	: 6 Orang
Elban	: 2 Orang
Petugas PKP-PK	: 13 Orang
Petugas/Teknisi Elektro & Mekanikal Bandara	: 4 Orang
Petugas AMC	: 1 Orang
Petugas Avsec	: 16 Orang
Informasi	: 1 Orang

FASILITAS NAVIGASI

Jenis Pelayanan	: AFIS
Komunikasi	: HF, VHF, Recorder
Navigasi	: -
Surveillance	: -
Data Processing	: -
Fasilitas Listrik	: PLN

PERSONEL AIRNAV

ATC	: -
Komunikasi	: 2 Orang
CNS	: -
Fasilitas Penunjang	: -
Fasilitas Keamanan	: 1 Orang



LAPANGAN TERBANG UYANG LAHAI - MUARA WAHAU



DATA UMUM LAPANGAN TERBANG

Nama Bandar Udara :	Muara Wahau
Lokasi :	Kongbeng, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur
Sertifikat/Register Bandar Udara :	110/RBU/X/2024
Status Penggunaan :	Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO :	- / WAQG
Koordinat ARP	
Latitude :	01° 11' 44" N
Longitude :	116° 57' 22" E
Penyelenggara :	Dinas Perhubungan Kabupaten Kutai Timur
Tipe Pesawat Udara Terkritis :	Cessna Grand Caravan C 208 B
Dimensi Runway :	800 x 23 m
Type Number :	Runway 03 - 21 Non Instrument



WILAYAH KERJA KALIMANTAN UTARA



BANDARA JUWATA - TARAKAN



BAMBANG HARTATO
Kepala Kantor UPBU Juwata



DATA UMUM BANDARA

Nama Bandar Udara	: BLU UPBU Kelas I Juwata
Lokasi	: Kota Tarakan
Sertifikat/Register Bandar Udara	: 063/SBU-DBU/IV/2019
Status Penggunaan	: Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO	: TRK / WAQQ
Koordinat ARP	
Latitude	: 03° 19' 36" S
Longitude	: 117° 34' 10" E
Elevasi/Temperatur	: 40 Feet / 32°C
Penyelenggara	: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Tipe Pesawat Udara Terkritik	: Boeing 737-900 ER
Jam Operasi	: 07:00 – 19:00

Bandar Udara Juwata dibangun pada masa penjajahan Belanda sebagai pangkalan militer pesawat tempur Belanda. Pada tanggal 11 Januari 1942 pesawat tempur dari Jepang mendarat pertama kali di Indonesia tepatnya di Kota Tarakan. Kemudian Bandar Udara Juwata resmi dimiliki oleh Pemerintahan Indonesia sebagai bandara perintis. Pada tahun 2000, Bandara Juwata resmi dinyatakan sebagai bandara domestik setelah dilakukan peningkatan landasan menjadi 1.850 meter. Penerbangan Internasional pertama dilakukan pada tahun 2006 oleh maskapai Bouraq Indonesia Airlines dengan rute Tarakan-Tawau



FASILITAS LANDSIDE (SISI DARAT)

Aviobridge	: 2 Unit
Fasilitas Pelayanan/Keamanan	: Check In Counter, Security Check Point, Pelayanan Bagasi, Restoran/Kafetaria, Pelayanan Kesehatan, ATM, Imigrasi, Bea Cukai, Taxi
Power Supply	: PLN, Genset dan UPS
Luas Terminal	: Terminal Penumpang: 4.800 m ² Terminal Kargo: 1.600 m ²
Kategori PKP-PK	: 7
Fasilitas PKP-PK	: 1 Unit Foam Tender Type II 3 Unit Foam Tender Type IV 2 Unit Nurse Tender 2 Unit Ambulance

PERSONEL BANDARA

Kepala Kantor	: 1 Orang
Kepala Sub Bagian	: 3 Orang
Kepala Seksi	: 6 Orang
Kepala Bidang	: 2 Orang
Kepala Bagian	: 1 Orang
Bagian Tata Usaha (Administrasi, Perencanaan, Pengelolaan, Bendahara, & Analisis)	: 36 Orang
Teknisi Penerbangan	: 26 Orang
Petugas AVSEC/Keamanan Penerbangan	: 79 Orang
Petugas PKP-PK	: 32 Orang
Petugas Tata Terminal	: 5 Orang
Petugas AMC	: 2 Orang
Petugas Pelayanan & Pengoperasian Bandar Udara	: 2 Orang
Petugas Fasilitas & Keamanan Bandara	: 8 Orang
Petugas Listrik Bandara	: 7 Orang
Pemeliharaan Bangunan & Landasan	: 31 Orang
Petugas Alat Besar	: 3 Orang

FASILITAS AIRSIDE (SISI UDARA)

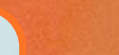
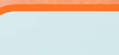
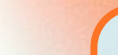
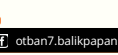
Dimensi Runway	: 2.250 x 45
Type Number	: Runway 06 Instrument Non Precision Runway 24 Non Instrument
PCN	: 49 F/C/X/T Asphalt
Apron Surface & Strenght	: Main Apron: PCN 44 R/B/X/T Rigid West Apron: PCN 58 R/C/W/T Rigid East Apron: PCN 50 R/B/W/T Rigid
Taxiway Witdh, Surface & Strenght	: TWY A & TWY B: 23 m/ PCN 46 F/C/X/T Asphalt TWY C: 23 m/ PCN 56 F/C/X/T
Marking	: - RWY : Designation, THR, Fixes Distance Marking RWY 06 Only, Centre line, Side Stripe, Aiming Point, Nose Wheel Guidance - TWY : Centre line, RWY Holding Position, Guideline
Marka dan Lampu pada Runway dan Taxiway	: - Airfield Lighting - RWY : THR, End, Edge, REIL - TWY : Edge, TWY Guidance Sign, RWY Holding Position

FASILITAS NAVIGASI

Jenis Pelayanan	: TWR/TMA/APP PROCEDURAL
Komunikasi	: HF, VHF, VCSS, Recorder
Navigasi	: DVOR, DME, Localizer, T-DME
Surveillance	: Radar MSSR, ADSB
Data Processing	: Teleprinter, AMSC, ATIS
Fasilitas Listrik	: PLN, Genset, UPS, AC

PERSONEL AIRNAV

ATC	: 20 Orang
Komunikasi	: 3 Orang
CNS	: 12 Orang
Fasilitas Penunjang	: 9 Orang
Fasilitas Keamanan	: 8 Orang



BANDARA TANJUNG HARAPAN - BULUNGAN



HENGKI, S.Si., M.M.
Kepala Kantor UPBU Tanjung Harapan



DATA UMUM BANDARA

Nama Bandar Udara :	UPBU Kelas III Tanjung Harapan
Lokasi :	Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara
Sertifikat/Register Bandar Udara :	111/SBU-DBU/X/2016
Status Penggunaan :	Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO :	TJS / WAQD
Koordinat ARP	
Latitude :	02° 50' 15" S
Longitude :	117° 22' 24" E
Elevasi/Temperatur :	20 Feet / 29°C
Penyelenggara :	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Tipe Pesawat Udara Terkritis :	ATR 72-600
Jam Operasi :	08:00 – 14:30

Bandar Udara Tanjung Harapan dibangun pada tahun 1974 merupakan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan dan dimulai pertama kali beroperasi pada tahun 1978. Pada tahun 1992 sampai 2007 Bandar Udara Tanjung Harapan berada dibawah naungan Bandar Udara Juwata dan Tahun 2014, Bandar Udara Tanjung Harapan menjadi bandar udara kelas III dibawah naungan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII.



FASILITAS LANDSIDE (SISI DARAT)

Fasilitas Pelayanan/Keamanan	: Check In Counter, Security Check Point, Pelayanan Bagasi, Restoran/Kafetaria, Taksi, Rental Mobil, Travel
Power Supply	: PLN, Genset dan UPS
Luas Terminal	: 983 m ²
Kategori PKP-PK	: 4
Fasilitas PKP-PK	: 1 Unit Foam Tender Type V 1 Unit Foam Tender Type IV 1 Unit Ambulance 1 Unit Water Tank Air

FASILITAS AIRSIDE (SISI UDARA)

Dimensi Runway	: 1.600 x 45
Type Number	: Runway 03 - 21 Non Instrument
PCN	: 19 F/C/Y/T Asphalt
Apron Surface & Strenght	: PCN 19 F/C/Y/T Asphalt
Taxiway Witdh, Surface & Strenght	: TWY A & TWY B: 15 m/ PCN 19 F/C/Y/T Asphalt
Marking	: • RWY : Centre line, Side Stripe, THR, Designation, Aiming Point • TWY : Centre line, Side Stripe, RWY Holding Position
Marka dan Lampu pada Runway dan Taxiway	: Airfield Lighting • RWY : Edge, Turn Pad, RTIL • TWY : Edge • Apron Edge Light

PERSONEL BANDARA

Kepala Kantor	: 1 Orang
Bagian Tata Usaha (Administrasi, Perencanaan, Pengelolaan, Bendahara, & Analisis)	: 5 Orang
Teknisi Penerbangan	: 5 Orang
Petugas AVSEC	: 8 Orang
Petugas PKP-PK	: 4 Orang

FASILITAS NAVIGASI

Jenis Pelayanan	: AFIS
Komunikasi	: VHF, Recorder
Navigasi	: -
Surveillance	: -
Data Processing	: -
Fasilitas Listrik	: Genset, UPS, AC

PERSONEL AIRNAV

ATC	: -
Komunikasi	: 1 Orang
CNS	: 1 Orang
Fasilitas Penunjang	: 1 Orang
Fasilitas Keamanan	: -



BANDARA NUNUKAN - NUNUKAN



FAISAL, ST, MT
Kepala Kantor UPBU Nunukan



DATA UMUM BANDARA

Nama Bandar Udara	: UPBU Kelas III Nunukan
Lokasi	: Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara
Sertifikat/Register Bandar Udara	: 119/SBU-DBU/I/2017
Status Penggunaan	: Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO	: NNX / WAQA
Koordinat ARP	
Latitude	: 05° 29' 13" N
Longitude	: 122° 34' 10" E
Elevasi/Temperatur	: 46 Feet / 30°C
Penyelenggara	: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Tipe Pesawat Udara Terkritis	: ATR 72-600
Jam Operasi	: 08:00 – 16:00

Bandar Udara Nunukan terletak di Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara yang berbatasan langsung dengan negara tetangga, Malaysia. Pada bulan Desember 1992, pengelolaan bandara Nunukan diserahkan kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dari Pemerintah Daerah Kalimantan Timur sebagai bagian satuan kerja Bandar Udara Juwata hingga tahun 1994. Pada tahun 1995, Bandar Udara Nunukan resmi menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) hingga sekarang menjadi UPBU Kelas III.



FASILITAS LANDSIDE (SISI DARAT)

Fasilitas Pelayanan/Keamanan	: Check In Counter, Security Check Point, Pelayanan Bagasi, Restoran/Kafetaria, Taksi, Rental Mobil, Travel
Power Supply	: PLN, Genset dan UPS
Luas Terminal	: Terminal Penumpang: 1.500 m ² Terminal Kargo: 200 m ²
Kategori PKP-PK	: 4
Fasilitas PKP-PK	: 2 Unit Foam Tender Type V 1 Unit Nurse Tender 1 Unit Ambulance

FASILITAS AIRSIDE (SISI UDARA)

Dimensi Runway	: 1.600 x 30
Type Number	: Runway 03 - 21 Non Instrument
PCN	: 19 F/C/Y/T Asphalt
Apron Surface & Strenght	: PCN 14 F/C/X/T Asphalt
Taxiway Witdh, Surface & Strenght	: 15 m / PCN 18 F/C/X/T
Marking	• RWY : Designation, Aiming Point, THR Centreline, RWY End • TWY : Side Stripe, RWY Holding Position, Exit Guidance
Marka dan Lampu pada Runway dan Taxiway	• Airfield Lighting • RWY : NIL • TWY : NIL

PERSONEL BANDARA

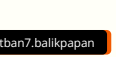
Kepala Kantor	: 1 Orang
Bagian Tata Usaha (Administrasi, Perencanaan, Pengelolaan, Bendahara, & Analisis)	: 8 Orang
Teknisi Penerbangan	: 5 Orang
Petugas AVSEC	: 8 Orang
Petugas PKP-PK	: 5 Orang

FASILITAS NAVIGASI

Jenis Pelayanan	: AFIS
Komunikasi	: VHF, Recorder
Navigasi	: DVOR, DME
Surveillance	: -
Data Processing	: -
Fasilitas Listrik	: PLN, Genset, UPS

PERSONEL AIRNAV

ATC	: -
Komunikasi	: 3 Orang
CNS	: 1 Orang
Fasilitas Penunjang	: 1 Orang
Fasilitas Keamanan	: -



BANDARA LONG APUNG - LONG APUNG



MUKTAROM
Kepala Kantor UPBU Long Apung



DATA UMUM BANDARA

Nama Bandar Udara :	UPBU Kelas III Long Apung
Lokasi :	Desa Long Apung, Kec. Kayan Selatan, Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara
Sertifikat/Register Bandar Udara :	020/RBU-DBU/X/2017
Status Penggunaan :	Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO :	LPU / WAQL
Koordinat ARP	
Latitude :	01° 42' 20" N
Longitude :	114° 57' 17" E
Elevasi/Temperatur :	2.437 Feet / 28°C
Penyelenggara :	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Tipe Pesawat Udara Terkritis :	Cassa 212
Jam Operasi :	08:00 – 16:00 WITA

Bandar Udara Long Apung berdiri pada tahun 1957 yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan. Pada tahun 1983 hingga 1992, Bandar Udara Long Apung diambil alih dan menjadi Satuan Kerja Bandar Udara Temindung. Pada tahun 1992, Bandar Udara Long Apung menjadi UPT pada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara hingga tahun 2014, Bandar Udara Long Apung menjadi Kantor UPBU Kelas III Long Apung. Bandar Udara Long Apung terletak di desa Long Ampung yang berdiri diatas tanah hibah dari masyarakat seluas 68 Ha.



FASILITAS LANDSIDE (SISI DARAT)

Fasilitas Pelayanan/Keamanan	: Check In Counter, Security Check Point, Ruang Laktasi, Toilet, Pelayanan Bagasi
Power Supply	: PLN, Genset dan UPS
Kapasitas Terminal	: Luas Terminal: 120 m2 Luas Utilitas: 24 m2 Luas Komersil: 0 m2 Luas Operasional: 96 m2
Kategori PKP-PK	: 4
Fasilitas PKP-PK	: 2 Unit Foam Tender Type V 1 Unit Nurse Tender 1 Unit Ambulance

FASILITAS AIRSIDE (SISI UDARA)

Dimensi Runway	: 1.170 x 30
Type Number	: Runway 17 - 35 Non Instrument
PCN	: 5 F/D/Z/U Asphalt
Apron Surface & Strenght	: 5 F/D/Z/U Asphalt
Taxiway Witdh, Surface & Strenght	: NIL
Marka dan Lampu pada Runway dan Taxiway	: Apron Flood Light, PAPI, RTIL

PERSONEL BANDARA

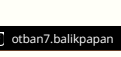
Kepala Kantor	: 1 Orang
Bagian Tata Usaha (Administrasi, Perencanaan, Pengelolaan, Bendahara, & Analisis)	: 9 Orang
Teknisi Penerbangan	: 6 Orang
Petugas AVSEC	: 19 Orang
Petugas PKP-PK	: 12 Orang
Petugas Elektro Bandara	: 3 Orang
Pemeliharaan Bangunan & Landasan	: 1 Orang
Petugas Alat-Alat Besar	: 1 Orang

FASILITAS NAVIGASI

Jenis Pelayanan	: AFIS
Komunikasi	: VHF, Recorder
Navigasi	: DVOR, DME
Surveillance	: -
Data Processing	: -
Fasilitas Listrik	: UPS, Solar Cell

PERSONEL AIRNAV

ATC	: -
Komunikasi	: 2 Orang
CNS	: -
Fasilitas Penunjang	: 1 Orang
Fasilitas Keamanan	: -



BANDARA YUVAI SEMARING - LONG BAWAN



ROBBY FAJAR SURYANEGARA
Plt. Kepala Kantor UPBU Yuvai Semaring



DATA UMUM BANDARA

Nama Bandar Udara :	UPBU Kelas III Yuvai Semaring
Lokasi :	Long Bawan, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara
Sertifikat/Register Bandar Udara :	116/SBU-DBU/XII/2016
Status Penggunaan :	Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO :	LBW / WAQJ
Koordinat ARP	
Latitude :	03° 54' 04" N
Longitude :	115° 41' 33" E
Elevasi/Temperatur :	3.108 Feet / 31°C
Penyelenggara :	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Tipe Pesawat Udara Terkritik :	ATR 72-600
Jam Operasi :	08:00 – 16:00 WITA

Bandar Udara Yuvai Semaring merupakan salah satu bandara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII yang berlokasi di Long Bawan, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Bandara tersebut telah melayani penerbangan dari maskapai Susi Air pada tahun 2008 dan maskapai Aviastar yang baru beroperasi pada tahun 2017.



FASILITAS LANDSIDE (SISI DARAT)

Fasilitas Pelayanan/Keamanan	: Check In Counter, Security Check Point, Pelayanan Bagasi
Power Supply	: PLN, Genset dan UPS
Luas Terminal	: Terminal Penumpang: 1.000 m ² Terminal Kargo: 200 m ²
Kategori PKP-PK	: 5
Fasilitas PKP-PK	: 1 Unit Foam Tender Type III 1 Unit Foam Tender Type IV 1 Unit RIV 1 Unit Ambulance

PERSONEL BANDARA

Kepala Kantor	: 1 Orang
Kepala Seksi	: 1 Orang
Bagian Tata Usaha (Administrasi, Perencanaan, Pengelolaan, Bendahara, & Analisis)	: 9 Orang
Teknisi Penerbangan	: 5 Orang
Petugas AVSEC	: 14 Orang
Petugas PKP-PK	: 11 Orang
Petugas Elektro Bandara	: 4 Orang
Petugas Hygienic dan Sanitasi	: 1 Orang
Pengawas/Pemeliharaan Bangunan & Landasan	: 4 Orang
Cleaning Service	: 10 Orang

FASILITAS AIRSIDE (SISI UDARA)

Dimensi Runway	: 1.600 X 30 m
Type Number	: Runway 04 - 22 Non Instrument
PCN	: 14 F/C/Y/T Asphalt
Apron Surface & Strenght	: PCN 11 F/C/Y/T Asphalt
Taxiway Witdh, Surface & Strenght	: Taxiway A: 18 m/PCN 11 F/C/Y/T Asphalt Taxiway B: 15 m/PCN 5 F/D/Z/U Asphalt
Marking	: • RWY : Centre line, Side Stripe, THR, • Designation, Aiming point, TDZ, RWY End • TWY : Centre line, Side stripe, Edge
Marka dan Lampu pada Runway dan Taxiway	: • Airfield Lighting • RWY : Edge, THR, RWY End, RTIL, Turn Pad • TWY : Edge

FASILITAS NAVIGASI

Jenis Pelayanan	: AFIS
Komunikasi	: VHF, Recorder
Navigasi	: -
Surveillance	: -
Data Processing	: -
Fasilitas Listrik	: UPS, Solar Cell

PERSONEL AIRNAV

ATC	: -
Komunikasi	: 2 Orang
CNS	: -
Fasilitas Penunjang	: 1 Orang
Fasilitas Keamanan	: -



BANDARA KOL. ROBERT ATTY BESSING - MALINAU



HANDOKO BUDI WALUYO
Kepala Kantor UPBU Kol. Robert Atty Bessing



DATA UMUM BANDARA

Nama Bandar Udara :	UPBU Kelas III Kolonel Robert Atty Bessing
Lokasi :	Kota Malinau, Kalimantan Utara
Sertifikat/Register Bandar Udara :	141/SBU-DBU/X/2017
Status Penggunaan :	Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO :	LNJ / WAQM
Koordinat ARP	
Latitude :	02° 30' 05" N
Longitude :	117° 58' 32" E
Elevasi/Temperatur :	24 Feet / 32°C
Penyelenggara :	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Tipe Pesawat Udara Terkritik :	ATR 72-600
Jam Operasi :	08:00 – 17:00 WITA

Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing merupakan salah satu bandara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII yang berlokasi di Kota Malinau, Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara. Bandara tersebut telah melayani penerbangan dari maskapai Wings Air dengan rute Balikpapan-Malinau



FASILITAS LANDSIDE (SISI DARAT)

Fasilitas Pelayanan/Keamanan	: Check In Counter, Security Check Point, Pelayanan Bagasi, Fasilitas Transportasi
Power Supply	: PLN, Genset dan UPS
Luas Terminal	: Terminal Penumpang: 3.000 m ² Terminal Kargo: 200 m ²
Kategori PKP-PK	: 4
Fasilitas PKP-PK	: 1 Unit Foam Tender Type III 1 Unit Foam Tender Type IV 1 Unit Rescue Car 1 Unit Ambulance

FASILITAS AIRSIDE (SISI UDARA)

Dimensi Runway	: 1.450 X 30 m
Type Number	: Runway 04 - 22 Non Instrument
PCN	: 15 F/C/Y/T Asphalt
Apron Surface & Strenght	: PCN 15 F/C/Y/T Asphalt
Taxiway Witdh, Surface & Strenght	: Taxiway A, B, dan C: 15 m / PCN 15 F/C/Y/T Asphalt
Marking	: • RWY : Centre line, THR, Designation, Aiming point, RWY End, Side stripe, TDZ • TWY : Centre line, Edge, Lead-In, Lead Out, RWY Holding Position
Marka dan Lampu pada Runway dan Taxiway	: • RWY : Edge, THR, RTIL • TWY : Edge

PERSONEL BANDARA

Kepala Kantor	: 1 Orang
Kepala Seksi	: 1 Orang
Bagian Tata Usaha (Administrasi, Perencanaan, Pengelolaan, Bendahara, & Analisis)	: 9 Orang
Teknisi Penerbangan	: 3 Orang
Petugas AVSEC	: 18 Orang
Petugas PKP-PK	: 12 Orang
Petugas Elektro Bandara	: 1 Orang
Petugas Hygienie dan Sanitasi	: 3 Orang
Pengawas/Pemeliharaan Bangunan & Landasan	: 2 Orang
Petugas AMC	: 2 Orang
Petugas Alat-Alat Besar	: 2 Orang

FASILITAS NAVIGASI

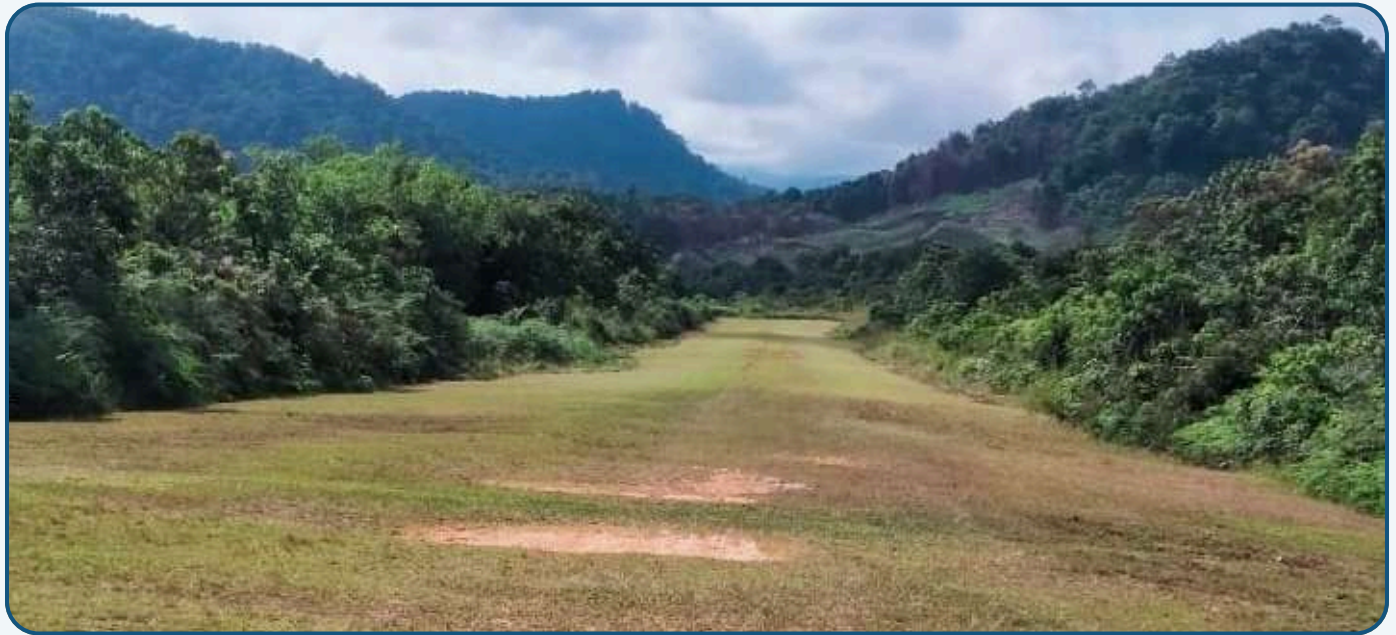
Jenis Pelayanan	: TWR
Komunikasi	: VHF, Voice Recorder
Navigasi	: -
Surveillance	: -
Data Processing	: -
Fasilitas Listrik	: PLN, UPS, Genset

PERSONEL AIRNAV

ATC	: 5 Orang
Komunikasi	: -
CNS	: 2 Orang
Fasilitas Penunjang	: 1 Orang
Fasilitas Keamanan	: 2 Orang

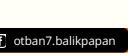


LAPANGAN TERBANG DATA DIAN



DATA UMUM LAPANGAN TERBANG

Nama Bandar Udara	: Data Dian
Lokasi	: Desa Data Dian, Kayan Hilir, Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara
Sertifikat/Register Bandar Udara	: 111/RBU/VII/2024
Status Penggunaan	: Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO	: - / WALO
Koordinat ARP	
Latitude	: 02° 00' 25" N
Longitude	: 115° 09' 04" E
Elevasi/Temperatur	: 115 Feet / 31°C
Penyelenggara	: Dinas Perhubungan Kabupaten Malinau
Tipe Pesawat Udara Terkritis	: Pilatus PC-6 Porter
Dimensi Runway	: 420 x 18 m
Tipe Number	: Runway 15 - 33 Non Instrument
Kode Referensi	: 1B
Jam Operasi	: 08:00 – 15:00 WITA

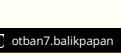


LAPANGAN TERBANG LONG ALANGO



DATA UMUM LAPANGAN TERBANG

Nama Bandar Udara	: Long Alango
Lokasi	: Desa Long Alango, Bayau, Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara
Sertifikat/Register Bandar Udara	: 112/RBU/VII/2024
Status Penggunaan	: Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO	: - / WAQE
Koordinat ARP	
Latitude	: 02° 25' 89" N
Longitude	: 115° 51' 09" E
Elevasi/Temperatur	: 4.600 Feet / 21°C
Penyelenggara	: Dinas Perhubungan Kabupaten Malinau
Tipe Pesawat Udara Terkritis	: Pilatus PC-6 Porter
Dimensi Runway	: 400 x 18 m
Tipe Number	: Runway 17 - 35 Non Instrument
Kode Referensi	: 1B
Jam Operasi	: 08:00 – 15:00 WITA



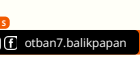
otban7.balikpapan

LAPANGAN TERBANG LONG PUJUNGAN



DATA UMUM LAPANGAN TERBANG

Nama Bandar Udara	: Long Pujungan
Lokasi	: Pujungan, Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara
Sertifikat/Register Bandar Udara	: 113/RBU/VII/2024
Status Penggunaan	: Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO	: - / WAQV
Koordinat ARP	
Latitude	: 02° 35' 21" N
Longitude	: 115° 47' 52" E
Elevasi/Temperatur	: 241 m / -
Penyelenggara	: Dinas Perhubungan Kabupaten Malinau
Tipe Pesawat Udara Terkritis	: Pilatus PC-6 Porter
Dimensi Runway	: 550 x 10 m
Tipe Number	: Runway 03 - 21 Non Instrument
Kode Referensi	: 1B
Jam Operasi	: 08:00 – 15:00 WITA

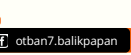


LAPANGAN TERBANG LONG SULE



DATA UMUM LAPANGAN TERBANG

Nama Bandar Udara	: Long Sule
Lokasi	: Desa Long Sule, Kayan Hilir, Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara
Sertifikat/Register Bandar Udara	: 114/RBU/VII/2024
Status Penggunaan	: Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO	: - / WAQW
Koordinat ARP	
Latitude	: 01° 23' 02" N
Longitude	: 115° 42' 23" E
Elevasi/Temperatur	: 630 m / -
Penyelenggara	: Dinas Perhubungan Kabupaten Malinau
Tipe Pesawat Udara Terkritis	: Pilatus PC-6 Porter
Dimensi Runway	: 450 x 18 m
Tipe Number	: Runway 02 - 20 Non Instrument
Kode Referensi	: 1B
Jam Operasi	: 08:00 – 15:00 WITA

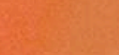
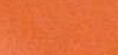
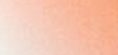
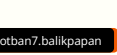


LAPANGAN TERBANG MAHAK BARU



DATA UMUM LAPANGAN TERBANG

Nama Bandar Udara	: Mahak Baru
Lokasi	: Mahak Baru, Sungai Boh, Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara
Sertifikat/Register Bandar Udara	: 115/RBU/VII/2024
Status Penggunaan	: Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO	: - / WAEA
Koordinat ARP	
Latitude	: 01° 24' 26" N
Longitude	: 115° 20' 03" E
Elevasi/Temperatur	: 531 m / -
Penyelenggara	: Dinas Perhubungan Kabupaten Malinau
Tipe Pesawat Udara Terkritis	: Grand Caravan C 208 B
Dimensi Runway	: 800 x 15 m
Tipe Number	: Runway 05 - 23 Non Instrument
Kode Referensi	: 1B
Jam Operasi	: 08:00 – 15:00 WITA



LAPANGAN TERBANG LONG LAYU



DATA UMUM LAPANGAN TERBANG

Nama Bandar Udara	: Long Layu
Lokasi	: Long Budung, Krayan Selatan, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara
Sertifikat/Register Bandar Udara	: 102/RBU/I/2024
Status Penggunaan	: Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO	: - / WAQU
Koordinat ARP	
Latitude	: 03° 36' 35" N
Longitude	: 115° 41' 57" E
Penyelenggara	: Dinas Perhubungan Kabupaten Nunukan
Tipe Pesawat Udara Terkritis	: Pilatus PC-6 Porter
Dimensi Runway	: 800 x 24 m
Tipe Number	: Runway 01 - 19 Non Instrument
Kode Referensi	: 1B
Jam Operasi	: 08:00 – 15:00 WITA

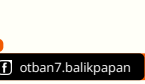


LAPANGAN TERBANG BINUANG

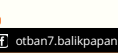


DATA UMUM LAPANGAN TERBANG

Nama Bandar Udara	: Muara Wahau
Lokasi	: Kongbeng, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur
Sertifikat/Register Bandar Udara	: 110/RBU/X/2024
Status Penggunaan	: Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO	: - / WAQG
Koordinat ARP	
Latitude	: 01° 11' 44" N
Longitude	: 116° 57' 22" E
Penyelenggara	: Dinas Perhubungan Kabupaten Kutai Timur
Tipe Pesawat Udara Terkritis	: Cessna Grand Caravan C 208 B
Dimensi Runway	: 800 x 23 m
Tipe Number	: Runway 03 - 21 Non Instrument
Kode Referensi	: 1B
Jam Operasi	: 08:00 – 15:00 WITA



WILAYAH KERJA KALIMANTAN TENGAH



BANDARA TJILIK RIWUT - PALANGKA RAYA



I MADE DARMAWAN
GM Kantor Cabang Bandara Tjilik Riwut



DATA UMUM BANDARA

Nama Bandar Udara	: Bandar Udara Tjilik Riwut
Lokasi	: Palangka Raya, Kalimantan Tengah
Sertifikat/Register Bandar Udara	: 024/SBU-DBU/IV/2019
Status Penggunaan	: Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO	: PKY / WAGG
Koordinat ARP	
Latitude	: 02° 13' 31" S
Longitude	: 113° 56' 43" E
Elevasi/Temperatur	: 40 Feet / 32°C
Penyelenggara	: PT. Angkasa Pura Indonesia
Tipe Pesawat Udara Terkritik	: Boeing 737-900ER
Jam Operasi	: 05:00-20:30 WIB

Bandar Udara Tjilik Riwut melakukan pembangunan pada tanggal 17 Juli 1957 oleh Pemerintah Daerah Kalimantan Tengah dan beroperasi pada pertengahan 1958 yang didarati pesawat jenis Twin Otter. Pada tanggal 24 September 1973, Pemerintah Daerah Kalimantan Tengah melakukan serah terima kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara serta lalu lintas udara dalam negeri saat itu menggunakan pesawat jenis Fokker 27 dan pengelolaan tersebut berlangsung hingga tahun 2018. Pada tanggal 19 Desember 2018, Bandar Udara Tjilik Riwut telah menjadi bagian dari Angkasa Pura II (Sekarang Angkasa Pura Indonesia) yang sebelumnya dikelola oleh Ditjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan (DJPu-Kemenhub).



FASILITAS LANDSIDE (SISI DARAT)

Aviobridge	: 3 Unit
Fasilitas/Peralatan	: Unit Mekanikal, AMC, Alat-Alat Besar, Listrik, Elektronika Bandara, Bangunan dan Landasan, AVSEC, PKP-PK
Fasilitas Pelayanan/Keamanan	: Check In Counter, Security Check Point, Pelayanan Bagasi, Restoran/Kafetaria, Pelayanan Kesehatan, ATM, Fasilitas Layanan Tambahan
Power Supply	: PLN, Genset dan UPS
Luas Terminal	: Terminal Penumpang: 5.771 m ² Terminal Kargo: 400 m ²
Kategori PKP-PK	: 7

PERSONEL BANDARA

General Manager	: 1 Orang
Kepala Seksi	: 1 Orang
Bagian Tata Usaha (Administrasi, Perencanaan, Pengelolaan, Bendahara, & Analisis)	: 31 Orang
Teknisi Penerbangan	: 16 Orang
Petugas AVSEC/Keamanan Penerbangan	: 50 Orang
Petugas PKP-PK	: 10 Orang
Petugas Tata Terminal, Hygienic dan Sanitasi	: 22 Orang
Petugas AMC	: 4 Orang
Petugas Mekanik Bandara	: 1 Orang
Pemeliharaan Bangunan & Landasan	: 6 Orang
Petugas Tata Terminal	: 5 Orang

FASILITAS AIRSIDE (SISI UDARA)

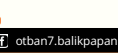
Dimensi Runway	: 2.500 x 45 m
Tipe Number	: Runway 16 Non Instrument Runway 34 Instrument Precision Cat I
PCN	: 48 F/C/W/T Asphalt
Apron Surface & Strenght	: North Apron: PCN 47 R/B/X/T Asphalt Concrete South Apron: PCN 47 R/B/X/T Concrete
Taxiway Witdh, Surface & Strenght	: Taxiway A: 23 m/PCN 48/F/C/W/T Asphalt Concrete Taxiway B dan Taxiway C: 23 m/PCN 48/F/C/X/T Asphalt
Marking	: - Runway : Centre line, Side Stripe, THR designation, Aiming Point, Touch Down Zone, RWY End, Turn Pad. - Taxiway : Centre line, Side Stripe, RWY Holding Position, Lead In – Lead Out.
Marka dan Lampu pada Runway dan Taxiway	: - Airfield Lighting - Runway : THR, RWY Edge, RWY End and Turning Area. - Taxiway: Edge

FASILITAS NAVIGASI

Jenis Pelayanan	: TWR, APP
Komunikasi	: D-ATIS, AFTN, VHF, Recorder
Navigasi	: DVOR, NDB, DME, ILS
Surveillance	: -
Data Processing	: AMSC
Fasilitas Listrik	: PLN, Genset, UPS, AC Split

PERSONEL AIRNAV

ATC	: 10 Orang
Komunikasi	: 5 Orang
CNS	: 11 Orang
Fasilitas Penunjang	: 7 Orang
Fasilitas Keamanan	: 4 Orang



BANDARA ISKANDAR - PANGKALAN BUN



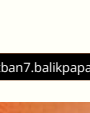
ASRI ALIE, S.Sos., M.E
Kepala Kantor UPBU Iskandar Pangkalan Bun



DATA UMUM BANDARA

Nama Bandar Udara :	UPBU Kelas II Iskandar
Lokasi :	Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
Sertifikat/Register Bandar Udara :	055/SBU-DBU/XII/2019
Status Penggunaan :	Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO :	PKN / WAGI
Koordinat ARP	
Latitude :	02° 42' 15" S
Longitude :	111° 40' 14" E
Elevasi/Temperatur :	78 Feet / 32°C
Penyelenggara :	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Tipe Pesawat Udara Terkritik :	Airbus A320
Jam Operasi :	06:00-17:00 WIB

Bandar Udara Iskandar merupakan warisan peninggalan kolonial Jepang yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Saat Ini Bandar Udara Iskandar merupakan Bandar Udara yang berada di lahan milik TNI-AU. Aspek legalitas yang digunakan sebagai dasar untuk pengoperasian bandar udara iskandar adalah Surat Persetujuan Bersama (SKB) antara Menteri Perhubungan, Menteri Pertahanan dan Keamanan serta Menteri Keuangan dan Surat Keputusan Bersama (MoU) antara Kepala Staf TNI AU dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara.



FASILITAS LANDSIDE (SISI DARAT)

Fasilitas Pelayanan/Keamanan	: Check In Counter, Security Check Point, Pelayanan Bagasi, Restoran/Kafetaria, Pelayanan Kesehatan, ATM, Fasilitas Layanan Tambahan
Power Supply	: PLN, Genset dan UPS
Luas Terminal	: Terminal Penumpang 3.500 m ² Terminal Kargo: 516 m ²
Kategori PKP-PK	: 6
Fasilitas PKP-PK	: 3 Unit Foam Tender Type IV 1 Unit Commando Car 3 Unit Ambulance

PERSONEL BANDARA

Kepala Kantor	: 1 Orang
Kasubag TU	: 1 Orang
Kepala Sub-Seksi	: 1 Orang
Kepala Seksi	: 1 Orang
Kepala Bagian	: 1 Orang
Bagian Tata Usaha (Administrasi, Perencanaan, Pengelolaan, Bendahara, & Analisis)	: 15 Orang
Teknisi Penerbangan	: 17 Orang
Petugas AVSEC/Keamanan Penerbangan	: 46 Orang
Petugas PKP-PK	: 21 Orang
Petugas Tata Terminal	: 1 Orang
Petugas AMC	: 2 Orang
Petugas Listrik & Mekanikal Bandara	: 7 Orang
Pemeliharaan Bangunan & Landasan	: 3 Orang
Petugas Hygienie dan Sanitasi	: 17 Orang
Cleaning Service	: 2 Orang

FASILITAS AIRSIDE (SISI UDARA)

Dimensi Runway	: 2.120 x 45
Type Number	: Runway 06 Instrument Non Precision Runway 24 Non Instrument
PCN	: 46 F/C/X/T Asphalt
Apron Surface & Strenght	: Apron Flexible: PCN 39 F/C/X/T Asphalt Apron Rigid PCN 40 R/B/X/T Concrete Military Apron: PCN 24 F/C/Y/T Asphalt
Taxiway Witdh, Surface & Strenght	: TWY A & TWY B: 23 m/ PCN 39 F/C/X/T Asphalt TWY C: 18 m/ PCN 29 F/C/X/T Asphalt
Marka dan Lampu pada Runway dan Taxiway	: Marking • RWY : Centre Line, Side Strip, THR, Designation, Aiming Point, Touchdown Zone • TWY : Centre Line, Edge, RWY Holding Position, Nose Wheel Guidance
Airfield Lighting	: • RWY : THR, End, Edge • TWY : Edge

FASILITAS NAVIGASI

Jenis Pelayanan	: TWR, APP
Komunikasi	: ATIS, Teleprinter, AMSC, VHF, Recorder
Navigasi	: DVOR, DME
Surveillance	: MSSR, ADSB
Data Processing	: -
Fasilitas Listrik	: PLN, Genset, UPS, AC

PERSONEL AIRNAV

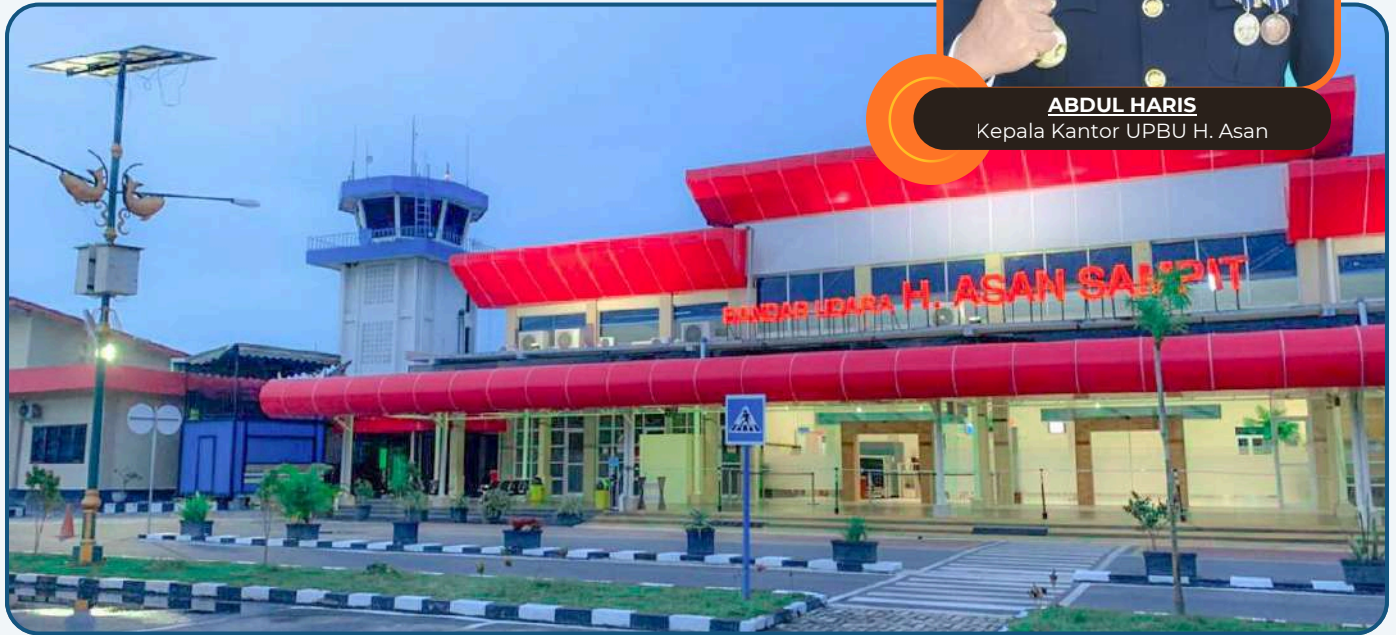
ATC	: 8 Orang
Komunikasi	: 2 Orang
CNS	: 3 Orang
Fasilitas Penunjang	: 3 Orang
Fasilitas Keamanan	: 1 Orang



BANDARA H. ASAN - SAMPIT



ABDUL HARIS
Kepala Kantor UPBU H. Asan



DATA UMUM BANDARA

Nama Bandar Udara :	UPBU Kelas II H. Asan
Lokasi :	Kota Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah
Sertifikat/Register Bandar Udara :	054/SBU/IV/2012
Status Penggunaan :	Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO :	SMQ / WAGS
Koordinat ARP	
Latitude :	02° 30' 05" S
Longitude :	112° 58' 32" E
Elevasi/Temperatur :	24 Feet / 33°C
Penyelenggara :	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Tipe Pesawat Udara Terkritik :	Boeing 737-500
Jam Operasi :	06:00-17:00 WIB

Bandar Udara H. Asan merupakan salah satu bandara wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII yang berlokasi di Kota Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. Di sektor pariwisata, Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki wisata budaya dan wisata alam unggulan yang menarik untuk dikunjungi wisatawan domestik maupun mancanegara.



FASILITAS LANDSIDE (SISI DARAT)

Fasilitas Pelayanan/Keamanan	: Check In Counter, Security Check Point, Pelayanan Bagasi, Restoran/Kafetaria, Fasilitas Layanan Tambahan
Power Supply	: PLN, Genset dan UPS
Luas Terminal	: Terminal Penumpang: 2.024 m ² Terminal Kargo: 400 m ²
Kategori PKP-PK	: 6
Fasilitas PKP-PK	: 1 Unit Foam Tender Type III 1 Unit Foam Tender Type IV 1 Unit Foam Tender Type V 1 Unit Commando Car 2 Unit Ambulance

PERSONEL BANDARA

Kepala Kantor	: 1 Orang
Kasubag TU	: 1 Orang
Kepala Seksi	: 2 Orang
Bagian Tata Usaha (Administrasi, Perencanaan, Pengelolaan, Bendahara, & Analisis)	: 17 Orang
Teknisi Penerbangan	: 17 Orang
Petugas AVSEC/Keamanan Penerbangan	: 38 Orang
Petugas PKP-PK	: 20 Orang
Petugas Tata Terminal	: 2 Orang
Petugas AMC	: 3 Orang
Petugas Listrik & Mekanikal Bandara	: 3 Orang
Pemeliharaan Bangunan & Landasan	: 1 Orang
Petugas Hygienic dan Sanitasi	: 10 Orang
Petugas Pelayanan Jasa Kebandarudaraan	: 1 Orang
Cleaning Service	: 8 Orang

FASILITAS AIRSIDE (SISI UDARA)

Dimensi Runway	: 2.060 x 30
Type Number	: Runway 13-31 Instrument Non Precision
PCN	: 46 F/C/X/T Asphalt
Apron Surface & Strenght	: Apron (Aircraft Stand 1,4,5): PCN 39 F/D/X/T Asphalt Apron (Aircraft Stand 2,4): PCN 39 R/D/X/T Concrete
Taxiway Witdh, Surface & Strenght	: TWY A & TWY B: 23 m/ PCN 39 F/D/X/T Asphalt
Marking	: - RWY : Designation, Centre Line, Side Stripe, THR, Aiming Point, TDZ - TWY : Centre Line, Edge, RWY Holding Position
Marka dan Lampu pada Runway dan Taxiway	: - Airfield Lighting - RWY : THR, End, Edge, REIL - TWY : Edge, Centre Line

FASILITAS NAVIGASI

Jenis Pelayanan	: TWR
Komunikasi	: VHF, Recorder
Navigasi	: DVOR, DME, NDB
Surveillance	: -
Data Processing	: -
Fasilitas Listrik	: PLN, Genset, UPS

PERSONEL AIRNAV

ATC	:
Komunikasi	:
CNS	:
Fasilitas Penunjang	:
Fasilitas Keamanan	:



BANDARA KUALA PEMBUANG - SERUYAN



HUNTAL PURBA, S.H.
Kepala Kantor UPBU Kuala Pembuang



DATA UMUM BANDARA

Nama Bandar Udara :	UPBU Kelas III Kuala Pembuang
Lokasi :	Seruyan, Kalimantan Tengah
Sertifikat/Register Bandar Udara :	054/SBU/IV/2022
Status Penggunaan :	Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO :	KLP / WAGF
Koordinat ARP	
Latitude :	03° 22' 41" S
Longitude :	112° 32' 30" E
Elevasi/Temperatur :	13 Feet / 32°C
Penyelenggara :	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Tipe Pesawat Udara Terkritik :	ATR 42-300
Jam Operasi :	07:00 – 14:00 WIB

Bandar Udara Kuala Pembuang dibangun sebagai penunjang peningkatan ekonomi daerah yang sudah dirintis pembangunan sekitar tahun 1982. Kemudian pada tahun 1991, Bandar Udara Kuala Pembuang sudah bisa difungsikan dengan adanya penerbangan perdana oleh Maskapai Dirgantara Air Service (DAS) dengan pesawat jenis CASSA 212 untuk rute Sampit - Kuala Pembuang



FASILITAS LANDSIDE (SISI DARAT)

Fasilitas Pelayanan/Keamanan	: Check In Counter, Security Check Point, Pelayanan Bagasi, Fasilitas Transportasi
Power Supply	: PLN, Genset dan UPS
Luas Terminal	: 600 m ²
Kategori PKP-PK	: 4
Fasilitas PKP-PK	: 1 Unit Foam Tender Type V 1 Unit Rapid Intervention Vehicle 1 Unit Ambulance

FASILITAS AIRSIDE (SISI UDARA)

Dimensi Runway	: 1.200 X 30 m
Type Number	: Runway 10 - 28 Non Instrument
PCN	: 15 F/C/Y/T Asphalt
Apron Surface & Strenght	: PCN 15 F/D/Y/T Asphalt
Taxiway Witdh, Surface & Strenght	: 15 m / PCN 15 F/D/Y/T Asphalt
Marka dan Lampu pada Runway dan Taxiway	: Marking • RWY : Centre line, Side Stripe, THR, Designation, Aiming Point, TDZ, RWY End, Turn pad • TWY : Centre line, RWY Holding Position, Side Stripe
Airfield Lighting	: • RWY : Edge, THR, RTIL, RWY End • TWY : Edge

PERSONEL BANDARA

Kepala Kantor	: 1 Orang
Bagian Tata Usaha (Administrasi, Perencanaan, Pengelolaan, Bendahara, & Analisis)	: 8 Orang
Teknisi Penerbangan	: 7 Orang
Petugas AVSEC	: 11 Orang
Petugas PKP-PK	: 12 Orang
Petugas/Teknisi Listrik/ Elektro Bandara	: 2 Orang
Petugas Hygienie dan Sanitasi	: 5 Orang
Pengawas/Pemeliharaan Bangunan & Landasan	: 5 Orang
Pramubakti	: 2 Orang
Petugas Pengamanan	: 2 Orang
Cleaning Service	: 2 Orang

FASILITAS NAVIGASI

Jenis Pelayanan	: AFIS
Komunikasi	: VHF, Recorder
Navigasi	: -
Surveillance	: -
Data Processing	: -
Fasilitas Listrik	: PLN, UPS, Genset

PERSONEL AIRNAV

ATC	: -
Komunikasi	: 1 Orang
CNS	: 1 Orang
Fasilitas Penunjang	: 1 Orang
Fasilitas Keamanan	: -



BANDARA KUALA KURUN - KUALA KURUN



TAUFIK RAHMAN
Kepala Kantor UPBU Kuala Kurun



DATA UMUM BANDARA

Nama Bandar Udara	:	UPBU Kelas III Kuala Kurun
Lokasi	:	Kuala Kurun, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah
Sertifikat/Register Bandar Udara	:	144/SBU-DBU/III/2018
Status Penggunaan	:	Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO	:	KLK / WAGA
Koordinat ARP	:	
Latitude	:	01° 07' 35" S
Longitude	:	113° 52' 29" E
Elevasi/Temperatur	:	127 Feet / 30°C
Penyelenggara	:	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Tipe Pesawat Udara Terkritis	:	ATR 42-300
Jam Operasi	:	07:00 – 16:00 WIB

Bandar Udara Kuala Kurun dibangun pada bulan April 1959 dalam bentuk lapangan terbang sepanjang landasan dengan ukuran 700 x 60 m dengan tanah yang dipadatkan. Pembangunan lapangan terbang tersebut selesai pada akhir tahun 1963 hingga pada bulan Juli 1964 dilakukan pendaratan pertama dengan pesawat Twin Otter. Pada tanggal 9 September 1993 telah dilaksanakan penerbangan perdana Palangka Raya - Kuala Kurun oleh Perusahaan PT. DAS menggunakan pesawat CASSA 212. Pada tahun 2013 dan 2014 dilayani pelayanan perintis Aviastar tujuan Palangka Raya - Kuala Kurun. Saat ini Susi Air melayani rute perintis Banjarmasin - Kuala Kurun - Banjarmasin.



FASILITAS LANDSIDE (SISI DARAT)

Fasilitas Pelayanan/Keamanan	: Check In Counter, Security Check Point, Pelayanan Bagasi, Fasilitas Transportasi
Power Supply	: PLN, Genset dan UPS
Luas Terminal	: 720 m ²
Kategori PKP-PK	: 4
Fasilitas PKP-PK	: 1 Unit Foam Tender Type V 1 Unit Rapid Intervention Vehicle 1 Unit Ambulance

FASILITAS AIRSIDE (SISI UDARA)

Dimensi Runway	: 1.200 X 30 m
Type Number	: Runway 05 - 23 Non Instrument
PCN	: 10 F/C/Y/T Asphalt
Apron Surface & Strenght	: PCN 10 F/C/Y/T Asphalt
Taxiway Witdh, Surface & Strenght	: 15 m / PCN 10 F/C/Y/T Asphalt
Marking	• RWY : Centre line, Designation, THR, Side Stripe, End, Aiming Point • TWY : RWY Holding Position, Side Stripe
Marka dan Lampu pada Runway dan Taxiway	• Airfield Lighting • RWY : NIL • TWY : NIL

PERSONEL BANDARA

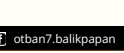
Kepala Kantor	: 1 Orang
Bagian Tata Usaha (Administrasi, Perencanaan, Pengelolaan, Bendahara, & Analisis)	: 10 Orang
Teknisi Penerbangan	: 3 Orang
Petugas AVSEC	: 11 Orang
Petugas PKP-PK	: 5 Orang
Petugas/Teknisi Listrik/ Elektro Bandara	: 2 Orang
Cleaning Service	: 5 Orang

FASILITAS NAVIGASI

Jenis Pelayanan	: AFIS
Komunikasi	: VHF
Navigasi	: -
Surveillance	: -
Data Processing	: -
Fasilitas Listrik	: PLN, UPS, Genset, AC

PERSONEL AIRNAV

ATC	: -
Komunikasi	: 1 Orang
CNS	: -
Fasilitas Penunjang	: -
Fasilitas Keamanan	: 1 Orang



BANDARA H. MUHAMMAD SIDIK



MUHAMMAD AMRILLAH KUNANG, S.T.
Kepala Kantor UPBU H. Muhammad Sidik



DATA UMUM BANDARA

Nama Bandar Udara :	UPBU Kelas III Haji Muhammad Sidik
Lokasi :	Kecamatan Teweh Selatan, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah
Sertifikat/Register Bandar Udara :	0154/SBU-DBU/VII/2020
Status Penggunaan :	Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO :	HMS / WAGB
Koordinat ARP	
Latitude :	01° 01' 17" N
Longitude :	114° 55' 39" E
Elevasi/Temperatur :	145 Feet / 31°C
Penyelenggara :	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Tipe Pesawat Udara Terkritis :	ATR 72-600
Jam Operasi :	07:00 – 16:00 WIB

Bandar Udara Haji Muhammad Sidik dibangun pada tahun 1970 dan mulai beroperasi pada tahun 1974. Pesawat yang beroperasi pertama kali Paper Astec, kemudian Bn-2A dan sekarang DHC-6 Twin Otter. Panjang landasan pacu pada saat mulai beroperasi adalah 600x23 meter kemudian diperpanjang menjadi 900x23 meter pada tahun 1990 agar dapat didarati C-212



FASILITAS LANDSIDE (SISI DARAT)

Fasilitas Pelayanan/Keamanan	: Check In Counter, Security Check Point, Pelayanan Bagasi, Fasilitas Transportasi
Power Supply	: PLN, Genset dan UPS
Luas Terminal	: 1.250 m ²
Kategori PKP-PK	: 4
Fasilitas PKP-PK	: 1 Unit Foam Tender Type IV 1 Unit Foam Tender Type V 1 Unit Ambulance 1 Unit Rescue Car

FASILITAS AIRSIDE (SISI UDARA)

Dimensi Runway	: 1.400 X 30 m
Type Number	: Runway 14 - 32 Non Instrument
PCN	: 14 F/C/Y/T Asphalt
Apron Surface & Strenght	: PCN 14 F/C/Y/T Asphalt
Taxiway Witdh, Surface & Strenght	: 18 m / PCN 14 F/C/Y/T Asphalt
Marking	• RWY : Centre line, Side Stripe, THR, Designation, Aiming Point, Touchdown Zone • TWY : Centre line, RWY Holding Position, Edge
Marka dan Lampu pada Runway dan Taxiway	• Airfield Lighting • RWY : Edge, THR, RTIL, RWY End, Turn Pad • TWY : Edge

PERSONEL BANDARA

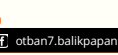
Kepala Kantor	: 1 Orang
Bagian Tata Usaha (Administrasi, Perencanaan, Pengelolaan, Bendahara, & Analisis)	: 5 Orang
Teknisi Penerbangan	: 8 Orang
Petugas AMC	: 1 Orang
Petugas AVSEC	: 9 Orang
Petugas PKP-PK	: 7 Orang
Petugas/Teknisi Listrik/ Elektro dan Mekanikal Bandara	: 3 Orang
Pramusaji	: 3 Orang
Petugas Pengamanan	: 16 Orang
Cleaning Service	: 11 Orang

FASILITAS NAVIGASI

Jenis Pelayanan	: AFIS
Komunikasi	: VHF, Recorder
Navigasi	: -
Surveillance	: -
Data Processing	: -
Fasilitas Listrik	: AC Split

PERSONEL AIRNAV

ATC	: -
Komunikasi	: 3 Orang
CNS	: -
Fasilitas Penunjang	: -
Fasilitas Keamanan	: 1 Orang



BANDARA SANGGU - BUNTOK



I KETUT OKA MARIANA, S.E., S.Si.T., M.T.
Kepala Kantor UPBU Sanggu



DATA UMUM BANDARA

Nama Bandar Udara :	UPBU Kelas III Sanggu
Lokasi :	Buntok, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah
Sertifikat/Register Bandar Udara :	008/RBU/VIII/2023
Status Penggunaan :	Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO :	- / WAGM
Koordinat ARP	
Latitude :	01° 40' 10" N
Longitude :	114° 53' 38" E
Elevasi/Temperatur :	23 Feet / 32°C
Penyelenggara :	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Tipe Pesawat Udara Terkritik :	Grand Caravan 208 dan sejenisnya
Jam Operasi :	07:30 – 16:00 WIB

Bandar Udara Sanggu merupakan salah satu bandara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII yang berlokasi di Buntok, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah



FASILITAS LANDSIDE (SISI DARAT)

Fasilitas Pelayanan/Keamanan	: Check In Counter, Security Check Point, Pelayanan Bagasi, Fasilitas Transportasi, Pelayanan Kesehatan
Power Supply	: PLN, Genset dan UPS
Luas Terminal	: 320 m ²
Kategori PKP-PK	: 4
Fasilitas PKP-PK	: 1 Unit Foam Tender Type V 1 Unit Rapid Intervention Vehicle 2 Unit Ambulance

FASILITAS AIRSIDE (SISI UDARA)

Dimensi Runway	: 750 X 23 m
Type Number	: Runway 15 - 33 Non Instrument
PCN	: 12 F/C/Y/T Asphalt
Apron Surface & Strenght	: PCN 16 F/C/Y/U Asphalt
Taxiway Witdh, Surface & Strenght	: 12 m / PCN 16 F/C/Y/U Asphalt
Marking	• RWY : Centre line, Side Stripe, THR, Designation, Touchdown Zone.
Marka dan Lampu pada Runway dan Taxiway	: TWY : Centre line
Airfield Lighting	• RWY : NIL • TWY : NIL

PERSONEL BANDARA

Kepala Kantor	: 1 Orang
Bagian Tata Usaha (Administrasi, Perencanaan, Pengelolaan, Bendahara, & Analisis)	: 11 Orang
Teknisi Penerbangan	: 2 Orang
Petugas AVSEC	: 14 Orang
Petugas PKP-PK	: 3 Orang
Petugas AMC	: 1 Orang
Petugas/Teknisi Listrik/ Elektro dan Mekanikal Bandara	: 5 Orang
Petugas Hygienie dan Sanitasi	: 7 Orang
Pengawas/Pemeliharaan Bangunan & Landasan	: 1 Orang
Petugas Tata Terminal	: 1 Orang
Petugas Alat-Alat Besar	: 2 Orang
Cleaning Service	: 1 Orang

FASILITAS NAVIGASI

Jenis Pelayanan	: AFIS
Komunikasi	: VHF
Navigasi	: -
Surveillance	: -
Data Processing	: -
Fasilitas Listrik	: AC Split

PERSONEL AIRNAV

ATC	: -
Komunikasi	: 1 Orang
CNS	: 1 Orang
Fasilitas Penunjang	: 1 Orang
Fasilitas Keamanan	: -



BANDARA TUMBANG SAMBA



MUAMMAR ASSHIDIQI
Kepala Kantor UPBU Tumbang Samba



DATA UMUM BANDARA

Nama Bandar Udara	: UPBU Kelas III Tumbang Samba
Lokasi	: Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah
Sertifikat/Register Bandar Udara	: 038/RBU-DBU/II/2018
Status Penggunaan	: Umum-Domestik
Kode IATA / ICAO	: TMB / WAGT
Koordinat ARP	
Latitude	: 01° 28' 04" N
Longitude	: 113° 04' 60" E
Elevasi/Temperatur	: 115 Feet / 31°C
Penyelenggara	: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Tipe Pesawat Udara Terkritis	: ATR 42-300
Jam Operasi	: 07:00 – 14:00 WIB

Bandar Udara Tumbang Samba merupakan salah satu bandara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII yang berlokasi di Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah



FASILITAS LANDSIDE (SISI DARAT)

Fasilitas Pelayanan/Keamanan	: Check In Counter, Security Check Point, Pelayanan Bagasi, Fasilitas Transportasi, Pelayanan Kesehatan, Bank dan Kantor Pos
Power Supply	: PLN, Genset dan UPS
Luas Terminal	: 339 m ²
Kategori PKP-PK	: 4
Fasilitas PKP-PK	: 1 Unit Foam Tender Type V 1 Unit Rapid Intervention Vehicle 1 Unit Ambulance

FASILITAS AIRSIDE (SISI UDARA)

Dimensi Runway	: 1.200 X 30 m
Type Number	: Runway 09 - 27 Non Instrument
PCN	: 13 F/C/X/T Asphalt
Apron Surface & Strenght	: PCN 13 F/C/X/T Asphalt
Taxiway Witdh, Surface & Strenght	: 15 m / PCN 13 F/C/X/T Asphalt
Marking	• RWY : Centre line, Side Stripe, THR, Designation, TDZ, Turn pad. • TWY : Centre line, RWY Holding Position, Edge
Airfield Lighting	• RWY : NIL • TWY : NIL
Marka dan Lampu pada Runway dan Taxiway	

PERSONEL BANDARA

Kepala Kantor	: 1 Orang
Bagian Tata Usaha (Administrasi, Perencanaan, Pengelolaan, Bendahara, & Analisis)	: 6 Orang
Teknisi Penerbangan	: 3 Orang
Petugas AVSEC	: 5 Orang
Petugas PKP-PK	: 2 Orang
Petugas/Teknisi Listrik/ Elektro dan Mekanikal Bandara	: 4 Orang
Petugas Tata Terminal	: 1 Orang
Cleaning Service	: 5 Orang

FASILITAS NAVIGASI

Jenis Pelayanan	: AFIS
Komunikasi	: VHF
Navigasi	: -
Surveillance	: -
Data Processing	: -
Fasilitas Listrik	: PLN, UPS, Genset

PERSONEL AIRNAV

ATC	: -
Komunikasi	: -
CNS	: -
Fasilitas Penunjang	: -
Fasilitas Keamanan	: -



| 2025



pan



TERIMA KASIH



MEDSOS



otban7.balikpapan

Jl. Marsma R. Iswahyudi Kel. Sepinggian Raya, Kec. Balikpapan Selatan
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, 76115
Telepon : (0542) 763002, 763022